

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Oleh:

HERNI GHOSYIAH KLIWANNA

NIM. 11643201382

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Herni Ghosyiyah Kliwana
 NIM : 11643201382
 Judul Skripsi : **Impression Management Mahasiswi Perokok
 (Studi Dramaturgi Mahasiswi Perokok di Kota Pekanbaru)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Agustus 2020

Pembimbing,

Rohayati, M.I.Kom

NIK. 130 417 020

Mengetahui
 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas
: (Eksemplar) Skripsi
: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Herni Ghosiyah Kliwana
NIM : 11643201382
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Public Relations

dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“Impression Management Mahasiswi Perokok (Studi Dramaturgi Mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru)”**

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,



UIN SUSKA RIAU

Rohayati, M.I.Kom
NIK. 130 417 020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hemi Ghosiyah Kliwana
NIM : 11643201382
Judul : Impression Management Mahasiswi Perokok
(Studi Dramaturgi pada Mahasiswi Perokok di Kota Pekanbaru)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 9 November 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 November 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau


DR. Nurdin, MA.

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2020.11.20 04:25:42 +07'00'

Dr. Masduki, M. Ag

Nip. 19710612 199803 1 003

Penguji III



Yantos, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

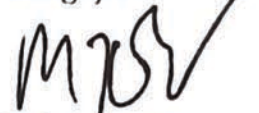
Sekretaris/ Penguji II



Muhlasin, M.Pd. I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV



Musfialdi, M.Si

NIP. 19721201200003 1 003

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. pan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herni Ghosyiyah Kliwana

NIM : 11643201382

Tempat/Tanggal Lahir: Pekanbaru, 22 September 1997

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Impression Management Mahasiswi Perokok (Studi Dramaturgi pada Mahasiswi Perokok di Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat selisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 November 2020



Herni Ghosyiyah Kliwana

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan, naskah, atau gambar yang tercantum dalam skripsi ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Herni Ghosyiyah Kliwana
NIM : 11643201381
Department : Communication (Public Relations)
Title : Impression Management of Student Smokers (Dramaturgical Study on Smoker Students in Pekanbaru City)

Along with the development of the term open minded is felt to have fulfilled every activity, habit and also behavior that is beaten flat between women and men. However, of course not all regions can accept the open minded in question including the Malay earth, one of which is Pekanbaru City. The habit referred to in the study is the habit of a woman who is a smoker. Through the Case Study approach, this study explains how the figure of this smoker student with the interaction process is divided into two stages, namely the front stage and the back panggung. Starting from the characteristics, reasons and management of impression or impression management in smokers in pekanbaru city with descriptive qualitative methods. In this study showed that smoking since junior high school makes sophomore smokers in pekanbaru city are at the stage of need or addiction and smoking at the lecture level become regular smokers. There are three factors why they smoke, namely desire, influence from others as well as stress or problems experienced. Student smokers in Pekanbaru city use Impression Management to trick people who are considered important to whatever they do and also as a form of self-defense against various forms of norms and also values called signification other. Therefore, an effort is made in realizing this, including designing yourself, speaking style, attitude and appearance while in the front stage and back stage. The final result in this study is known that there are two groups of smokers in Pekanbaru who use Impression Management, namely the best drama players and ordinary drama players.

Keywords : Smoker, Impression Management, Dramaturgy, Coed, Front stage, Back stage

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas hidayah dan anugerah kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik meskipun membutuhkan waktu yang cukup panjang. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan umat serta pembawa panji-panji kebenaran dan pembaharuan bagi kehidupan umat manusia.

Selesainya penulisan skripsi dengan judul “*Impression Management* Mahasiswi Perokok (Studi Kasus pada Mahasiswi Perokok di Kota Pekanbaru)” Ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak kalangan yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi selama proses penelitian dan penulisan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis mengakui banyak menemui kesulitan dan hambatan. Terlebih penulis menyelesaikan skripsi ini ditengah wabah Pandemi Covid-19. Namun, berkat bimbingan, dorongan, masukan serta support yang diberikan, alhamdulillah, karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penulisan. Terutama kepada kedua orang tua penulis ayahanda Hermanto dan Ibunda Hosdiniati yang telah memberikan dukungan moril, materil serta doa yang tulus dalam penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag, M.Ag.
2. Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag. Dr. Toni Harsono M.Si dan Dr. Azni M.Ag. selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rohayati, M.I.Kom selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.

Dr. Foni Hartono M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.

Para Dosen yang mengajari penulis hingga pada titik ini, serta pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.

Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam pencarian literatur yang diperlukan.

Terima kasih kepada para informan penulis, terutama informan NA sekaligus teman terbaik selama masa-masa penuh drama perkuliahan

Paling terimakasih untuk sahabat terbaik dari awal masuk kuliah Muhammad Akram yang selalu memberukan dukungan serta memotivasi dalam ilmu akhirat maupun duniawi.

10. Terimakasih kepada *partner* 24/7 penulis yang selalu ada dan terus mendengarkan keluh kesah selama ini Winni, Irfan, Badry dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan dan kelapangan hati, penulis menerima segala kritikan dan masukan yang membangun terhadap penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi akademisi yang terkait dengan keilmuan yang sama serta berguna bagi masyarakat lainnya. Terima kasih.

Pekanbaru, 30 Oktober 2020
Penulis,

Herni Ghosvayah Kliwana
NIM. 11643201382

DAFTAR ISI

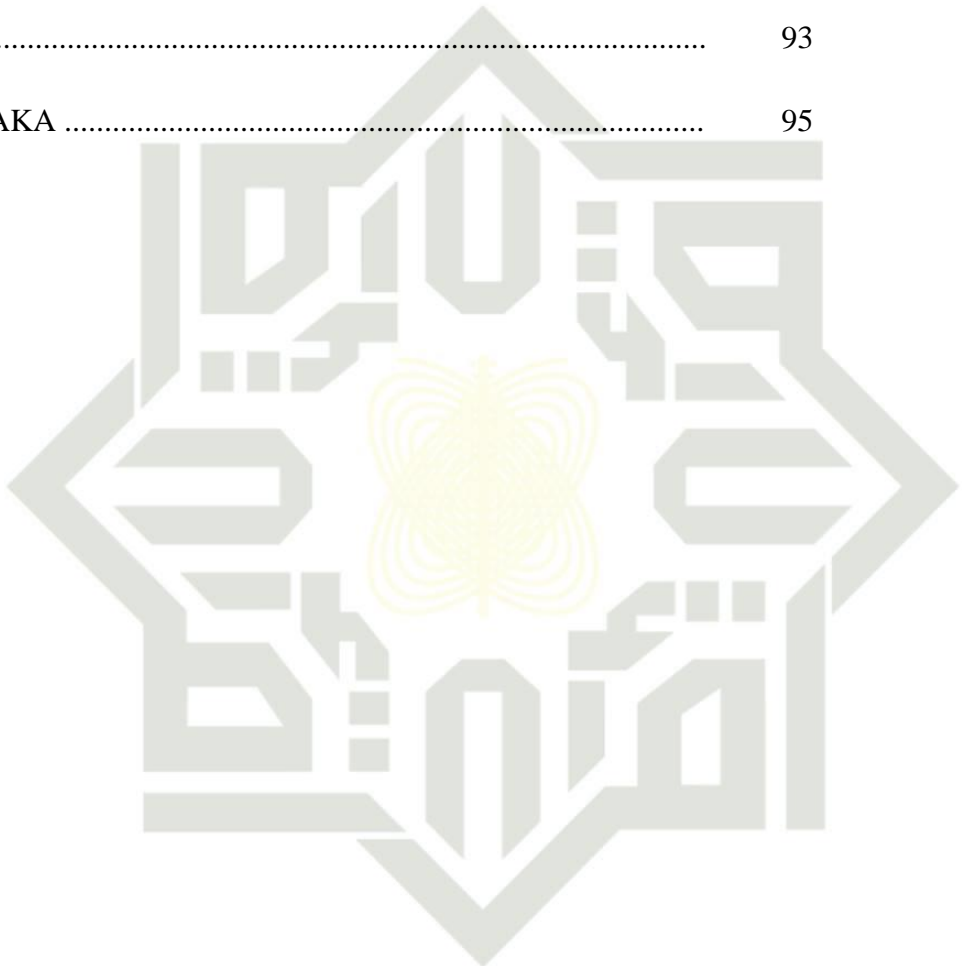
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI DAN KERANGKA PIKIR	28
A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi dan waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data	33
G. Teknik analisis Data.....	33
BAB IV GAMBAR UMUM	36
A. Wanita dan Rokok	36
B. Wanita dalam Budaya Melayu	37
C. Pengenalan Informan	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A Hasil Penelitian	44
B Pembahasan	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	91
A Kesimpulan	91
B Saran	93
DASTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	



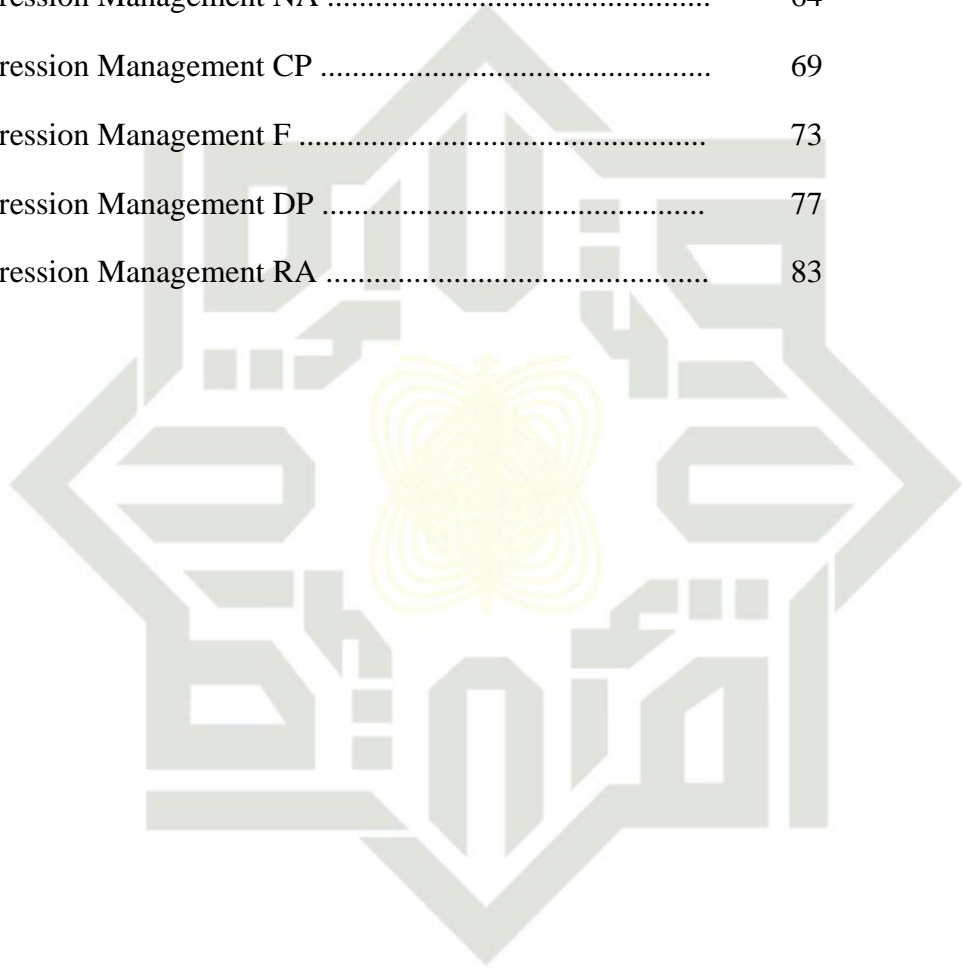
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

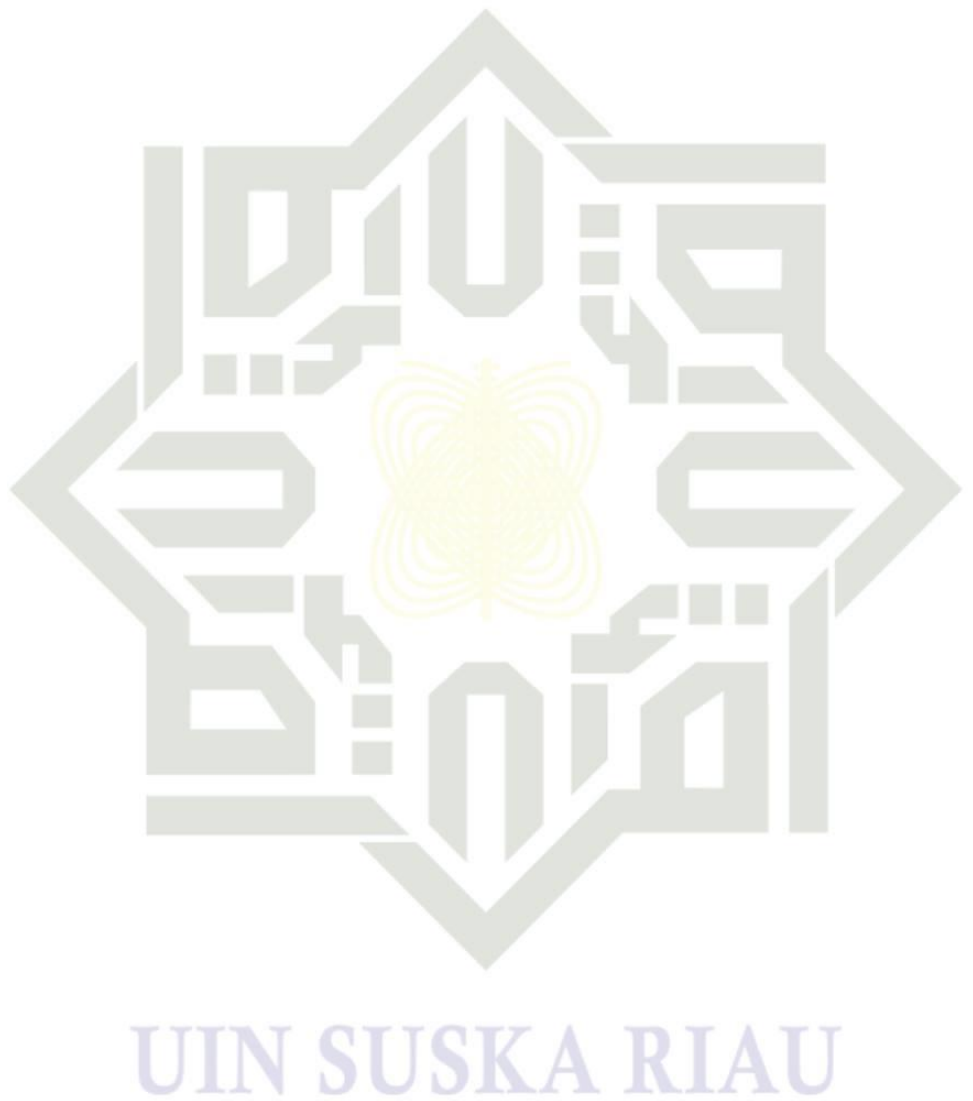
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana Penyusunan Penelitian	29
Tabel 4.1	Karakteristik Informan	56
Tabel 4.2	Alasan Mahasiswi Kota Pekanbaru merokok	58
Tabel 4.3	Impression Management NA	64
Tabel 4.4	Impression Management CP	69
Tabel 4.5	Impression Management F	73
Tabel 4.6	Impression Management DP	77
Tabel 4.7	Impression Management RA	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	27
Gambar 3.2	Teknik Analisis Data	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020 Badan Kesehatan Dunia atau *WHO (World Health Organization)* memperkirakan penyakit yang berkaitan dengan tembakau menjadi masalah kesehatan utama di dunia yang menyebabkan sekitar 8,4 juta kematian setiap tahunnya dan separuh dari data ini terjadi di Asia. Selain itu data ini menyebutkan pula, Indonesia menempati urutan ketiga terbanyak jumlah perokoknya dengan jumlah yang mencapai 146.860.000 jiwa.¹ Lalu berdasarkan data dari Kemenkes RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) mengatakan bahwa angka kematian akibat rokok mencapai 200.000 jiwa pertahun, itu artinya 16.666 meninggal perbulan dan 555 orang perharinya meninggal akibat penyakit yang disebabkan oleh rokok.

Adapun untuk jumlah data perokok sendiri sudah diterbitkan Pada tanggal 9 bulan September 2019 dalam kajian yang dirilis oleh SEATCA (*Southeast Asia Tobacco Control Alliance*) dengan judul *The Tobacco Control Atlas ASEAN Region* menyatakan bahwa remaja perempuan perokok di Indonesia memiliki tingkat persentasi sebesar 3,4%.² Sedangkan pada tanggal 13 September 2019, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan jumlah relevansi penghisap rokok perempuan meningkat menjadi 4,8%.³

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rokok ini berbahaya bagi tubuh, dikarenakan produk dari tembakau tersebut

¹John Hagai Sihombing “Impression Management Mahasiswi Perokok (Studi Deskriptif Kualitatif Impression Management Mahasiswi Perokok Di Universitas Sumatera Utara).” *Jurnal Ilmu Komunikasi Flow*, Vol 2, No 11 (2015)

²Data Boks, “Berapa Persentase Perokok Remaja Perempuan dan Laki-Laki di Asean”, Diakses Desember 2019, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-persentase-perokok-remaja-perempuan-dan-laki-laki-di-asean>

³Detik.Com “Jumlah Perokok Anak dan Wanita Meningkat bikin Cukai Rokok Naik”. Diakses 9 September 2019, <https://finance.detik.com/industri/d-4705320/jumlah-perokok-anak-dan-wanita-meningkat-bikin-cukai-rokok-naik>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki berbagai zat kimia. Adapun zat yang terkandung di dalamnya seperti Asam Asetik, Neptalin, Asetanisol, Aseton, Kadmium, Methanol, Polonium-210, Sodium Hidroksida, Formalin, Geranol, Toluene, Hidrasin, Cinnamalde Hyde, serta Urea.⁴ Dengan kandungan ini lah, tidak dapat dipungkiri lagi bagi siapapun yang mencoba merokok akan terkena dampak yang berbahaya pada kesehatan, baik itu laki-laki maupun perempuan yang juga merokok.

Dalam studi yang dipublikasikan dalam *Human Reproduction*, merokok memiliki efek buruk pada tingkat kehamilan yang ingin menjalani perawatan kesuburan, bahkan rokok ini pun memiliki potensi menunda kehamilan wanita selama 10 tahun. Memang, tingkat kesuburan perempuan bisa menurun seiring dengan bertambahnya usia, namun apabila berurusan dengan zat yang terkandung dalam rokok dapat mengganggu kemampuan tubuh untuk memproduksi estrogen, hormon yang mengatur ovulasi dan menyebabkan sel telur wanita lebih rentan terhadap kelainan genetik.⁵ Meskipun beberapa perempuan menyadari masalah ini, namun mereka terus merokok.

Lalu apakah yang membuat perempuan ini merokok? Apakah ada alasannya? Menurut McWeeney, keinginan untuk merokok lebih besar pada wanita dari pada pria dikarenakan wanita lebih cepat merasa gelisah atau kalut dan lain-lain. Ada juga beberapa orang wanita yang *fashionable*, berpendapat dengan merokok membuat mereka akan merasakan tetap langsing. Selain itu di beberapa Negara maju, kebiasaan merokok pada wanita di tempat-tempat umum jauh lebih banyak ditemukan jika dibanding dengan negara berkembang, hanya saja tidak menutup kemungkinan hal ini terjadi di negara berkembang, karena faktanya wanita

⁴InfoDatin, “Prilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Risesda 2007 dan 2013”, diakses Desember 2019
<https://www.depkes.go.id/article/view/16011100002/perilaku-merokok-masyarakat-indonesia.html>

⁵Rizkina Putri R, “Fenomena Perempuan Perokok Di Pekanbaru”, Jom Fisip Vol. 3 No. 1 – Februari 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perokok juga terdapat di perDuniaan pendidikan bahkan di lingkungan jenjang pendidikan perguruan tinggi atau kampus, ini dirasa tidak ada lagi nilai tawar untuk satu kata yakni “pendidikan”. Tentunya kesan yang baik dari pendidikan menjadi kebanggaan bagi para pelaku di dunia pendidikan.⁶

Dengan data yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak jumlah perokoknya, membuat penulis memilih salah satu kota yang dirasa memiliki budaya begitu kuat akan martabat dan etika seorang wanita, serta kota yang memiliki beberapa kampus atau Universitas yang cukup banyak, baik itu negeri atau swasta yaitu Kota Pekanbaru yang berada di Provinsi Riau, yang merupakan tempat penulis menempuh pendidikan sendiri. Selain itu, alasan penulis memilih Kota Pekanbaru dikarenakan adanya data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2013 yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, yang menunjukkan bahwa persentase penduduk remaja yang merokok tiap hari di Provinsi Riau memiliki 28,3% dan ini membuat Provinsi Riau berada di urutan 19 dari 33 Provinsi.⁷

Dalam hal ini, tentunya para remaja itu termasuk dalam kampus yang dimana banyak mahasiswa maupun mahasiswinya. Untuk di dunia perkampusan sendiri sebenarnya masih jarang kita temui mahasiswi perokok, dikarenakan kita tidak bisa begitu jelas bagaimana 24 jamnya keseharian setiap mahasiswi ketika tidak berada ditempat ia menempuh pendidikan, hal ini dikarenakan kesan yang tercipta dari mahasiswi perokok itu sendiri, terlebih di Kota Pekanbaru yang masih menjunjung tinggi budaya melayu yang dipandang kurang baik. Seperti pendapat salah

⁶John Hagai Sihombing “Impression Management Mahasiswi Perokok (Studi Deskriptif Kualitatif Impression Management Mahasiswi Perokok Di Universitas Sumatera Utara).” Jurnal Ilmu Komunikasi Flow, Vol 2, No 11 (2015)

⁷InfoDATIN, “Situasi Umum Konsumsi Tembakau di Indonesia”, diakses Januari 2020.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&ved=2ahUKEwj5xvCOuITnAhU1zDgGHWxDDR4QFjADegQIAhAB&url=https%3A%2F%2Fwww.kemkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Finfodatin%2Finfodatin%2520tembakau%2520per%2520halaman.pdf&usg=AOvVaw2tnOIRanEQjAq1r9h1J9QN>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu Sosiolog, ibu Dr. Hesti Asri wandari, M. Salah satu dosen Sosiologi Universitas Riau, berpendapat perempuan perokok juga kerap mendapat penilaian negatif dari masyarakat. Penilaian *Image Negative* yang masyarakat berikan pada perempuan perokok ini, apalagi di Pekanbaru disebabkan merokok bukanlah budaya masyarakat Riau. Dan dari penjelasan ini lah kenapa merokok bagi seorang wanita masih belum biasa diterima masyarakat karena dianggap tidak sesuai dengan budaya yang ada di Pekanbaru.⁸

Berdasarkan pendapat diatas ternyata perempuan yang merokok tidak hanya dipandang berdasarkan latar belakangnya saja, bahkan di lingkungan perguruan tinggi pun ada perempuan yang merokok yang dapat dikatakan adalah seorang mahasiswi. Karena sejatinya mahasiswi yang dimana kelak menjadi calon ibu dan akan melahirkan generasi-generasi penerus, maka keberanian seorang mahasiswi untuk merokok didepan umum atau ditempat lainnya tentu menjadi hal yang menarik untuk diketahui. Mahasiswi itu sendiri nantinya akan hamil dan mengalami masa monopouse, dan siapa sangka akan memiliki risiko yang sama dengan data diatas.

Penulis memilih mahasiswi sebagai informan dalam penelitian tersebut karena penulis juga memiliki seorang teman yang berteman dengan wanita yang berstatus mahasiswi yang ada di Kota Pekanbaru yang memang seorang pecandu rokok berat dan ada yang tidak perokok berat. Mahasiswa/i dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswi juga memegang status sebagai kaum terpelajar dan berpendidikan. Mahasiswi merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswi juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda

⁸Rizkina Putri R, "Fenomena Perempuan Perokok Di Pekanbaru", Jom Fisip Vol. 3 No. 1 – Februari 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.⁹

Seorang peserta didik seharusnya menjadi seorang yang terdidik pula. Dari fenomena mahasiswi perokok ini lah, penulis menjadi tertarik untuk mengetahui pengelolaan kesan dari mahasiswi itu sendiri secara lebih dalam. Karena, selain berkulat dengan sederetan aktivitas di kampus dan berbagai tugas, seorang mahasiswi ini juga dapat melakukan kebiasaan lain yakni merokok. Pastinya dengan embel mahasiswi membuat siperokok akan menciptakan kesan diri yang berbeda saat hendak berinteraksi ketika sedang merokok atau pun saat ia tidak sedang merokok.

Tindakan ini sama dengan yang dijelaskan oleh Erving Goffman dalam teorinya tentang dramaturgi pengelolaan kesan (*impression management*) yang dapat didefinisikan sebagai sebuah teknik presentasi diri yang didasarkan pada tindakan mengontrol persepsi orang lain dengan cepat, dengan mengungkapkan aspek yang dapat menguntungkan diri sendiri.¹⁰

Goffman juga menyatakan bahwa kehidupan manusia diibaratkan seperti teater, interaksi sosial yang mirip dengan pertunjukan diatas panggung yang dimana seseorang akan seperti aktor yang memainkan peran-peran tertentu saat berhadapan dengan orang lain. Dalam perspektif dramaturgi, Goffman membagi kehidupan sosial menjadi dua bagian yaitu “panggung depan” (*fron stage*) dan “panggung belakang” (*back stage*), sama seperti mahasiswi perokok saat sedang tidak merokok dan berada dilingkungan sekitar yang tidak sesuai dengan tindakannya (*front stage*), dan saat mahasiswi perokok berada di panggung belakang (*back stage*) yaitu saat mahasiswi sedang merokok.¹¹

⁹Sarwono, Sarlito Wirawan *Perbedaan antara pemimpin dan aktivis dalam gerakan protes mahasiswa*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1978) 80

¹⁰Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Roemaja Rosdakarya, 2010), 112

¹¹Ibid 114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Impression menegement yang didesain sedemikian rupa akan mengundang persepsi yang berbeda dari tiap orang.¹² Sehingga peneliti juga ingin mengetahui bagaimana gambaran *Impression Management* dari mahasiswi perokok dikehidupan *front stage* dan *back stage*. Dan pada dasarnya kita adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, yang dalam kesehariannya tidak terlepas dari berbagai macam aktivitas yang melibatkan individu-individu lain untuk saling berkomunikasi, saling bersosialisasi serta berinteraksi. Maka, penulis ingin mengetahui bagaimana cara mahasiswi untuk mempresentasikan serta mengelola kesan (*impression management*) terhadap dirinya dengan menggunakan teori dari Erving Goffman tentang dramaturgi dan mengadakan penelitian dengan judul penelitian “***Impression Management Mahasiswi Perokok (Studi Dramaturgi pada Mahasiswi Perokok di Kota Pekanbaru).***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas panggung depan mahasiswi perokok di kota Pekanbaru?
2. Bagaimana realitas panggung belakang mahasiswi perokok di kota Pekanbaru?
3. Bagaimana *impression management* mahasiswi perokok di kota Pekanbaru?

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan masalah diatas, maka peneliti merumuskan bahwa fokus yang akan diteliti lebih lanjut adalah

¹² Dadang Supardan. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2007) 77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Bagaimana *impression management* mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui *impression management* mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sacara Akademis / Teoritis
 - a. Sebagai syarat tuntut menyelesaikan Pendidikan Program S1 dibidang Ilmu Komunikasi yang penulis tekuni saat ini, serta dapat memberikan dampak positif dan menambah pengetahuan dalam khasanah penelitian komunikasi serta dapat dijadikan sebagai sumber bacaan mahasiswa dan mahasiswi UIN SUSKA RIAU khususnya jurusan Ilmu komunikasi.
 - b. Penelitian ini dapat memberi kontribusi di bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan Studi Dramaturgi dan *Impression Management* sehingga mampu menunjang pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, gambaran dan informasi mengenai *impression management* mahasiswi perokok yang ada di Kota Pekanbaru dalam berbagai lingkungannya.
 - b. Agar berguna bagi mahasiswa maupun mahasiswi UIN SUSKA secara umum dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations secara khusus sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama, yaitu tentang *impression management*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Kajian atau pun penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan judul yang sama dengan judul penelitian yang diteliti. Namun dalam memperkaya beberapa penelitian sebagai referensi dan memperkaya bahan kajian pada penelitian, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Rosiana Dewi, Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., MM, Nofha Rina, S.Sos., M.Si pada tahun 2016 tentang *impression management* mahasiswa di media sosial instagram (studi deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan dramaturgi dikalangan mahasiswa Universitas Telkom).

Didalam penelitian ini menjadikan instagram sebagai alat untuk mengelola kesan bagaimana cara setiap individu yang diteliti menciptakan kesan yang diinginkan (*Front Stage*) dan pastinya berbeda dengan bagaimana informan sebenarnya (*Back Stage*). Bagaimana keseharian informan, pendidikan, pekerjaan yang juga dapat mempengaruhi seseorang dalam berkomunikasi di Instagram. Namun sebagai pekerja dan mahasiswa, informan tetap memiliki panggung belakang yang sama yaitu tetaplah seorang mahasiswa dan tetaplah seorang pekerja yang berbeda dengan kesan yang ia tunjukkan di instagram.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Puji Pangesti pada tahun 2016, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang. Skripsi Ini meneliti tentang Presentasi Diri Mahasiswa Homoseksual di Kota Serang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan dan Jenis Penelitian dalam penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Terdapat perbedaan sifat dan sikap masing-masing yang ditampilkan ketika informan berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan kampusnya yaitu untuk AL sendiri masih tergolong tipe *gay boyish* yang tidak terlalu tampak atau tidak cenderung menunjukkan sifat pria yang lemah atau seperti kewanita-wanitaan ketika berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan kampusnya, walaupun AL termasuk pria yang cerewet tetapi dia tetap berusaha menjaga *body language* dan ekspresi wajah yang dia tampilkan ketika melakukan interaksi dengan teman-temannya.

Lain pula dengan EL selaku *key* informan kedua, EL merupakan tipe *gay boyish* dengan penampilan dan gaya yang ditunjukkan mulai dari *body language*, gaya berpakaian, gaya berbicaranya dan ekspresi ketika berinteraksi, yang nampak seperti pria normal lainnya, EL ini termasuk ke tipe pria metroseksual, yaitu tipe yang menjaga penampilan mulai dari gaya rambut, kebersihan kulit muka, dan penampilan tubuh.

Sedangkan untuk YEL selaku *key* informan ketiga ini dia tergolong tipe *gay sissy* yaitu tipe yang dianggap pria yang lemah, dan terdapat perilaku yang menunjukkan perilaku sebagai kewanita-wanitaan. Seperti dari gaya berbicara dan apabila diamati terdapat *body language* yang samar-samar terlihat dari lentikan jari yang sedikit seperti kewanita-wanitaan. Meskipun seperti itu, YEL termasuk pria homoseksual yang pandai menyembunyikan perilaku homo seksualitasnya tersebut ketika melakukan interaksi dengan teman-teman di lingkungan kampusnya (*Front Stage*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Qurrata Aini jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Riau pada tahun 2014. Penelitian tentang Presentasi diri “Ayam Kampus” (studi dramaturgi mengenai perilaku menyimpang mahasiswi di Pekanbaru) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan pendekatan studi dramaturgi, sebagaimana diungkapkan oleh Goffman yang dikutip dalam buku metode penelitian untuk public relations: dramaturgi adalah sandiwara kehidupan yang disajikan manusia. Goffman menyebut ada dua peran dalam teori ini, yaitu bagian depan (*front*) dan bagian belakang (*back*). *front* mencakup, *setting*, *personal front* (penampilan diri), *expressive equipment* (peralatan untuk mengekspresikan diri), sedangkan bagian belakang adalah *self*, yaitu semua bagian yang tersembunyi untuk melengkapi keberhasilan akting atau penampilan diri yang ada pada *front*.
4. Gisky Andria Putra pada tahun 2013 tentang Pengelolaan Kesan Oleh Pengemis (Studi Deskriptif Dramaturgis Terhadap Pengemis Di Sekitar Jalan Permindo Kota Padang). Fenomena pengemis merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh banyak kota, termasuk kota Padang. Jalan Permindo kota Padang merupakan lokasi yang cukup strategis sebagai lokasi aktivitas pengemisan.

Ada sebagian pengemis yang memanfaatkan keterbatasan fisik yang sesungguhnya dan ada pula pengemis yang dengan sengaja menciptakan kesan-kesan sebagai seorang pengemis. Permasalahannya adalah bagaimana pengemis membentuk kesan-kesan pada dirinya agar bisa mendatangkan belas kasihan dari orang lain (calon dermawan). Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk pengelolaan kesan yang dilakukan oleh pengemis. Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi. Dramaturgi merupakan pandangan tentang kehidupan sosial sebagai serentetan pertunjukkan drama dalam sebuah pentas. Teori dramaturgi membagi kehidupan sosial menjadi dua wilayah, yaitu wilayah panggung depan (*front stage*) dan wilayah panggung belakang (*back stage*). Pendekatan dalam penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pendekatan kualitatif dan jenisnya adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

Perbedaan kajian terdahulu diatas dengan apa yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada informan nya yang memiliki kegiatan yang berbeda. Penulis ingin meneliti mahasiswi yang memang cocok dengan tema dari penulis yaitu mahasiswi perokok.

Dalam dramaturgi menegaskan bahwa setiap individu mengolah dan menampilkan performa yang berbeda antara *front* dan *back stage* dalam kehidupan berinteraksi, yakni bahwa manusia selalu mengekspresikan diri dalam setiap interaksi dengan orang lain. Perilaku manusia bersifat ekspresif, maka perilaku manusia bersifat dramatik, berkat daya ekspresinya, manusia mampu menegosiasikan makna dengan orang lain ibaratkan seperti dalam sebuah pertunjukan di atas panggung.¹³

Panggung depan adalah apa dan bagaimana mereka ingin dilihat dan dinilai oleh semua orang berdasarkan norma dan nilai kepatutan yang berlaku, sedangkan panggung belakang cenderung menunjukkan dan menampilkan diri secara pribadi yang utuh dan sebenarnya tanpa mengindahkan norma dan nilai yang diharapkan masyarakat pada peran atau status yang melekat. Dan dapat dipastikan kondisi pada panggung belakang akan sangat jauh berbeda dengan panggung depan sesuai dengan kegiatannya.

¹³ Dini Rosiana Dewi¹, Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., Mm², Nofha Rina, S.Sos., M.Si³, *Impression Management Mahasiswa Di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Pendekatan Dramaturgi Dikalangan Mahasiswa Universitas Telkom)*, E-Proceeding Of Management : Vol.3, No.2 Agustus 2016 | Page 2321



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan Teori

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemaknaan mengenai judul penelitian “*Impression Management* Mahasiswi Perokok (Studi Dramaturgi pada Mahasiswi Perokok di Kota Pekanbaru)” maka peneliti akan memberikan gambaran dari beberapa teori yang ada sesuai dengan judul dari penelitian tersebut:

1. *Impression Management*

Dalam studi ilmu komunikasi, pembentukan kesan ini dikenal dengan istilah pengelolaan kesan atau *impression management*. Pengelolaan kesan atau *impression management* tidak lain dan tidak bukan adalah suatu bentuk dari upaya presentasi diri. Presentasi diri merupakan upaya individu untuk menumbuhkan kesan tertentu di depan orang lain dengan cara mengontrol tentang apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya dan menata perilaku agar orang lain memaknai identitas dirinya sesuai dengan apa yang ia inginkan.¹⁴

Layaknya seorang aktor, Pengelolaan kesan atau *impression management* yang dicoba untuk ditampilkan tersebut dapat disamakan dalam sebuah penampilan drama. Setiap individu akan berusaha untuk dapat menampilkan *image* tertentu dengan menggunakan suatu *setting* tingkah laku verbal maupun nonverbal secara hati-hati untuk dapat mencerminkan *image* tersebut. Dari usaha inilah dapat dikategorikan sebagai sebuah *impression management* atau pengelolaan kesan. Menurut Robbins and Judge, *impression management* adalah proses saat seorang individu berusaha mengontrol persepsi orang lain terhadapnya.¹⁵

¹⁴ Dini Rosiana Dewi¹, Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., Mm², Nofha Rina, S.Sos., M.Si³, *Impression Management Mahasiswa Di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Pendekatan Dramaturgi Dikalangan Mahasiswa Universitas Telkom)*, E-Proceeding Of Management : Vol.3, No.2 Agustus 2016 | Page 2321

¹⁵ Rakhmat, Jalaluddin, Psikologi Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008), 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori pengelolaan kesan yang digunakan dalam menampilkan diri ini disebut *front*. *Front* terdiri dari panggung (*setting*), penampilan (*appearance*), dan gaya bertingkah laku (*manner*). Panggung adalah rangkaian peralatan ruang dan benda yang kita gunakan. Penampilan berarti menggunakan petunjuk artifaktual, seperti kita memakai baju bermerek, sepatu mahal. Gaya bertingkah laku menunjukkan cara kita berjalan, duduk, berbicara, memandang dan sebagainya.¹⁶

Hal ini sama juga seperti mengisap rokok dengan isapan panjang, dan menyimpan paha kirinya di atas paha kanan, seraya menggerak-gerakkan telapak kakinya, atau justru menjadi seseorang yang baik sikap, tingkah laku, berbicara sopan dan tersenyum, saat itulah sedang menggunakan *manner* untuk memberi kesan tertentu.

Pengelolaan kesan dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pengelolaan kesan melalui bahasa verbal dan pengelolaan kesan melalui bahasa nonverbal. Pengelolaan kesan melalui bahasa verbal merupakan pengelolaan kesan melalui kata-kata atau bahasa, sedangkan pengelolaan kesan melalui bahasa non verbal merupakan pengelolaan kesan bahasa tubuh atau isyarat. Menurut Ronald B Adler dan George Rodman dalam Sendjaja, bahasa nonverbal terdiri dari vokal, seperti nada suara, desah, jeritan, kualitas vokal. Sedangkan nonvokal terdiri dari, gerakan tubuh, penampilan dan ekspresi wajah.¹⁷

Berbicara mengenai *impression management* tentu tidak terlepas dari kajian dramaturgi. Istilah dramaturgi dipopulerkan oleh Erving Goffman, salah seorang sosiolog yang paling berpengaruh pada abad 20. Dalam bukunya yang berjudul *The*

¹⁶Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Kencana, Jakarta. Hal.105

¹⁷Gisky Andria Putra, *Pengelolaan Kesan Oleh Pengemis (Studi Deskriptif Dramaturgi Terhadap Pengemis Di Sekitar Jalan Permindo Kota Padang*, Majalah Ilmiah, Vol. 25 Issue 2 173-180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presentation of Self in Everyday Life yang diterbitkan pada tahun 1959, menyebutkan istilah *self presentation* (presentasi diri) dengan impression management (manajemen kesan) menurutnya dunia sama dengan panggung sandiwara. Setiap manusia mengatur hal-hal yang dia lakukan ketika berinteraksi dengan orang lain. Goffman menyebutnya sebagai dramaturgi.¹⁸

Goffman memperkenalkan konsep dramaturgi yang bersifat penampilan teateris atau drama dalam pertunjukan di panggung, ada aktor dan penonton. Tugas aktor hanya mempersiapkan dirinya dengan berbagai atribut pendukung dari peran yang ia mainkan, sedangkan bagaimana makna itu tercipta, penontonlah yang memberi interpretasi.¹⁹ Goffman mengasumsikan bahwa ketika orang-orang berinteraksi, mereka ingin menyajikan suatu gambaran diri yang akan diterima orang lain. Individu dapat menyajikan suatu pertunjukan (*show*) bagi orang lain, tetapi kesan (*impression*) yang diperoleh khalayak terhadap pertunjukan itu bisa berbeda-beda. Ia pun menyebut upaya itu sebagai itu sebagai “pengelolaan kesan” (*impression management*), yakni teknik-teknik yang digunakan aktor untuk memupuk kesan-kesan tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰

Lalu apa sebenarnya teori dramaturgi ini? Teori dramaturgi ini merupakan pengembangan dari konsep Herbert Mead mengenai makna, bahasa, pemikiran, yang kemudian dirumuskan oleh Blumer menjadi apa yang disebut sebagai interaksionis simbolik. Salah satu premis interaksionis simbolik adalah bahwa makna muncul dari interaksi sosial yang merupakan proses interpretif

¹⁸ Chelsea Amanda Alim,” Impression Management Agnes Monica Melalui Akun Instagram (@agnezmo)”, *Jurnal E--Komunikasi Vol 2. No.3 Tahun 2014*

¹⁹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Roemaja Rosdakarya, Bandung. Hlm. 107

²⁰Dini Rosiana Dewi¹, Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., Mm², Nofha Rina, S.Sos., M.Si³, *Impression Management Mahasiswa Di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Pendekatan Dramaturgi Dikalangan Mahasiswa Universitas Telkom)*, E-Proceeding Of Management : Vol.3, No.2 Agustus 2016 | Page 2321



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua arah, dan fokusnya adalah efek dari interpretasi terhadap tindakannya sedang diinterpretasikan.²¹

Selain itu dalam konsep pengelolaan kesan yang disampaikan Goffman, kontribusi teori interaksionisme simbolik begitu terlihat jelas terutama dalam hal menjabarkan berbagai macam pengaruh yang ditimbulkan penafsiran orang lain terhadap identitas atau citra-diri individu yang merupakan objek interpretasi, yang lebih jauh dijabarkan Goffman sebagai keutuhan diri. Dramaturgi merupakan suatu pendekatan yang lahir dari pengembangan teori interaksionisme simbolik dan dapat diartikan untuk mempelajari perilaku manusia, tentang bagaimana manusia itu memaknai arti hidup mereka dan lingkungan tempat dia berinteraksi demi memelihara eksistensi diri.²²

Teori Dramaturgi ini merupakan dampak atas fenomena, atau sebuah reaksi terhadap meningkatnya, seperti konflik rasial dan konflik sosial, dampak represif dan industrialisasi dan birokrasi. Teori dari Goffman menekankan sosiologi pada individu sebagai analisis, khususnya pada aspek interaksi tatap muka, sehingga fenomena ini melahirkan dramaturgi.²³

Teori dramaturgi menjelaskan bahwa identitas manusia bisa saja berubah-ubah tergantung dari interaksi dengan orang lain. Disinilah dramaturgi masuk, bagaimana kita menguasai interaksi tersebut yang dimaknai sama dengan pertunjukan teater. Dalam mencapai tujuannya, menurut konsep dramaturgi manusia akan mengembangkan perilaku-perilaku yang mendukung perannya, tentunya hal ini bertujuan untuk meninggalkan kesan yang baik pada lawan interaksi dan memuluskan jalan atau tujuan yang

²¹ Farida M. Arif, "Dramaturgi Pemilihan Presiden Indonesia 2014", *Jurnal Interaksi*, Vol 3 No 2, Juli 2014 : 181-188

²²Tika Mutia, *Generasi Milenial, Instagram Dan Dramaturgi : Suatu Fenomena Dalam Pengelolaan Kesan*, Komunikasiana, Vol. 1. No. 1. Oktober 2018

²³Sri Suneki & Haryono, "Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial", *Jurnal Ilmiah Civis*, Volume II, No 2, Juli 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dicapainya. Selain itu, dengan mengelola dalam memberikan informasi yang kita berikan kepada lawan interaksi kita, maka kita akan mengendalikan pemaknaan orang lain terhadap diri kita. Hal itu digunakan untuk memberi tahu kepada orang lain mengenai siapa diri kita sesuai dengan keinginan kita.²⁴

2. Teori Dramaturgi

Penulis menggunakan dramaturgis untuk menyediakan gambaran dan analisis yang detail suatu proses interaksi sosial. Fokus pendekatan dramaturgi dalam pengelolaan kesan (*impression management*) adalah bukan pada apa yang dilakukan, bukan pada apa yang ingin mereka lakukan atau pada mengapa mereka melakukan, akan tetapi pada bagaimana mereka melakukannya²⁵.

Pendekatan dramaturgi (*dramaturgi calap-proach*) adalah mazhab yang dikembangkan oleh sosiolog Erving Goffman, pendekatan ini berangkat dari pemahaman mengenai berbagai aspek kajian sosiologi, antropologi dan komunikasi terutama yang dirintis oleh George Mead dan Herbet Blumer mengenai makna, bahasa, pemikiran, yang kemudian dirumuskan oleh Blumer menjadi apa yang ia sebut sebagai interaksionis simbolik. Salah satu premis interaksionis simbolik adalah bahwa makna muncul dari interaksi sosial yang merupakan proses interpretif dua arah, dan fokusnya adalah efek dari interpretasi terhadap tindakannya sedang di interpretasikan.²⁶

Disini penulis menyimpulkan bahwa *impression management*, pengelolaan kesan atau pesentasi diri itu sesuatu yang memang disengaja

²⁴John Hagai Sihombing “Impression Management Mahasiswi Perokok (Studi Deskriptif Kualitatif Impression Management Mahasiswi Perokok Di Universitas Sumatera Utara).” Jurnal Ilmu Komunikasi Flow, Vol 2, No 11 (2015)

²⁵Musta’in, “TeoridiriSebuah Tafsir Makna Simbolik Pendekatan Teori Dramaturgi Erving Goffman”, Jurnal Komunik, Vol4no2juli-Desember2010,Hal278

²⁶Farida M. Arif, “Dramaturgi Pemilihan Presiden Indonesia 2014”, Jurnal Interaksi, Vol 3 No 2, Juli 2014 : 181-188



dalam persiapannya demi penampilan diluar saat berinteraksi dengan lingkungannya dan bagi mahasiswi perokok melakukan *impression management*, ini menjadi suatu keharusan agar orang lain memaknai identitasnya lalu bisa dikenal seperti apa oleh lingkungannya saat ia merokok atau saat ia tidak merokok mengikuti keinginan pelaku *impression management* (mahasiswi perokok). Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang mana saling berinteraksi dengan manusia lain. Hal ini seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Yaa ai-yuhaannaasu innaa khalaqnaakum min dzakarini wa-untsa
waja'alnaakum syu'uuban waqabaa-ila lita'aarafuu inna akramakum 'indallahi
atqaakum innallaha 'aliimun khabiirun.

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Surat Al-Hujurat tersebut menjelaskan tentang perintah untuk saling mengenal dan saling mengingat antar sesama manusia yang terdiri dari berbagai macam suku dan bangsa. Maka berinteraksi dengan sesama manusia adalah salah satu cara agar orang mengenal dan memahami apa yang kita perankan. Dan sesuai dengan asumsi Goffman bahwa ketika orang-orang berinteraksi, mereka ingin menyajikan suatu gambaran diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diterima orang lain dan upaya itu disebut sebagai “pengelolaan kesan” (*impression management*).²⁷

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan, menurut konsep dramaturgi, manusia akan mengembangkan perilaku-perilaku yang mendukung perannya tersebut. Selayaknya pertunjukan drama, seorang aktor drama kehidupan juga harus mempersiapkan kelengkapan pertunjukan. Kelengkapan ini antara lain memperhitungkan *setting*, penggunaan kata verbal (dialog) dan tindakan nonverbal lainnya. Melalui istilah Pertunjukan Teater, teori Goffman membagi dua wilayah kehidupan sosial²⁸, yaitu :

- a. **Front Region (wilayah depan)**, adalah tempat atau peristiwa sosial yang memungkinkan individu menampilkan peran formal atau berperan layaknya seorang aktor. Wilayah ini juga disebut *front stage* (panggung depan) yang ditonton oleh khalayak. Panggung depan mencakup, *setting*, *personal front* (penampilan diri), *expressive equipment* (peralatan untuk mengekspresikan diri), kemudian terbagi lagi menjadi *appearance* (penampilan) dan *manner* (gaya). Dipanggung inilah aktor akan membangun dan menunjukkan sosok ideal dari identitas yang akan ditonjolkan dalam interaksi sosialnya. Pengelolaan kesan yang ditampilkan merupakan gambaran aktor mengenai konsep ideal dirinya yang sekiranya bisa diterima penonton. Namun, dibelakang panggung sang aktor akan menyembunyikan hal-hal tertentu dalam pertunjukan mereka, maka hal tersebut disebut dengan istilah *Impression Management*.²⁹

Lebih jauh untuk memahami konsep dramaturgi *front stage*, peneliti ambil individu mahasiswi perokok adalah sebagai contoh. Seorang mahasiswi perokok senantiasa mempunyai dua sisi

²⁷ Mulyana, Deddy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya. 112

²⁸ Tika Mutia, *Generasi Milenial, Instagram Dan Dramaturgi : Suatu Fenomena Dalam Pengelolaan Kesan*, Komunikasiana, Vol. 1. No. 1. Oktober 2018

²⁹ Sudikin Basrowi. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia. 49-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang berbeda ketika berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Dia berupaya melakukan teknik-teknik pengelolaan kesan sebagai wanita yang baik, tidak merasa melakukan apa-apa sehingga dapat diterima dilingkungan sosial tempat dia berada pada saat itu, meskipun dia seorang *perokok*. Karena akan sangat beresiko jika individu *mahasiswi perokok* tersebut tertangkap basah dengan identitas aslinya ketika berada di lingkungan yang mayoritas wanita tidak perokok dan akan menimbulkan kesan negatif.

Mengingat dalam hal ini, panggung tersebut bersifat rahasia, terdapat suatu resiko yang besar ketika panggung belakang atau “privat” maupun “rahasia” dari seorang individu bisa diketahui orang lain. maka hal yang wajar bagi individu untuk menutupi panggung privat tersebut dengan tampilan luar yang “memukau.”

- b. **Back Region (wilayah belakang)**, adalah tempat untuk individu-individu mempersiapkan perannya di wilayah depan, biasa juga disebut *back stage* (panggung belakang) atau kamar rias untuk mempersiapkan diri atau berlatih untuk memainkan perannya di panggung depan. Ditempat ini dilakukan semua kegiatan yang tersembunyi untuk melengkapi keberhasilan akting atau penampilan diri yang ada pada panggung depan.

Baik panggung depan (*Front Stage*) atau pun panggung belakang (*Back Stage*) tidaklah selalu tertuju kepada suatu tempat fisik yang tetap. Misalnya mahasiswi perokok yang berinteraksi, bukan hanya dengan lingkungan sesama perokoknya saja, tetapi dapat juga berinteraksi dengan lingkungan kampusnya, lingkungan keluarga dan juga lingkungan tempat tinggal. Dimana dalam setiap tempat dan waktu, mereka (mahasiswi perokok) ini akan mengelola kesan sesuai dengan situasi serta kondisi tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka melalui kajian mengenai *impression management* atau presentasi diri yang dikemukakan oleh Goffman dengan memperhatikan aspek *front stage* dan *back stage* ini lah, upaya untuk menganalisa pengelolaan kesan yang dilakukan oleh mahasiswi perokok dapat semakin mudah untuk dikaji dalam perspektif dramaturgi. Karena walau bagaimanapun, manusia tidak pernah lepas dalam dunia yang penuh dengan sandiwara ini

3. Interaksi Simbolik

Komunikasi merupakan keniscayaan dalam hidup bermasyarakat. Tidak ada manusia yang tidak berkomunikasi, walaupun terkadang proses komunikasi terjadi tanpa disadari. Hal ini senada dengan pernyataan Dr. Everett Kleijnan sebagaimana dikutip oleh Hafied Cangara (2005) yang mengatakan bahwa komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas. Sepanjang manusia ingin hidup ia perlu berkomunikasi.³⁰

Komunikasi yang berlangsung dalam tatanan *interpersonal* tatap muka dialogis timbal balik dinamakan *interaksi simbolik* (*Symbolic Interaction / SI*). Artinya, setiap interaksi manusia selalu dipenuhi dengan simbol-simbol, baik dalam kehidupan sosial maupun kehidupan diri sendiri. Kini, Interaksi simbolik telah menjadi istilah komunikasi dan sosiologi yang bersifat interdisipliner. Objek material (*objectum material*) nya pun sama, yaitu manusia, dan perilaku manusia (*human behavior*). Fokus interaksi simbolik ini adalah pada perilaku peran, interaksi antar individu, serta tindakan-tindakan dan komunikasi yang dapat diamati. Melalui pendekatan ini, secara lebih spesifik, peneliti dapat menguraikan perkembangannya dan manfaatnya

³⁰Rohayati, *Budaya Komunikasi Masyarakat Maya (Cyber): Suatu Proses Interaksi Simbolik*, Sosial Budaya (E-Issn 2407-1684 | P-Issn 1979-2603) Vol. 14, No. 2, Desember 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi individu maupun masyarakat itu sendiri.³¹

Teori Interaksionisme Simbolik tidak bisa dilepaskan dari pemikiran George Harbert Mead. Mead tertarik pada interaksi, dimana isyarat nonverbal dan makna dari suatu pesan verbal, akan mempengaruhi pikiran orang yang sedang berinteraksi. Dalam terminologi yang dipikirkan Mead, setiap isyarat nonverbal (seperti *body language*, gerak fisik, baju, status, dll) dan pesan verbal (seperti kata-kata, suara, dll) yang dimaknai berdasarkan kesepakatan bersama oleh semua pihak yang terlibat dalam suatu interaksi merupakan satu bentuk simbol yang mempunyai arti yang sangat penting. Interaksi simbolik pada intinya menjelaskan tentang kerangka untuk memahami bagaimana manusia bersama dengan orang lain, menciptakan dunia simbolik dan bagaimana cara dunia membentuk perilaku manusia.³²

Simbolik berasal dari bahasa Latin “*Symbolic(us)*” dan bahasa Yunani “*symbolicos*”. Dan seperti yang dikatakan oleh Susanne K. Langer, dimana salah satu kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan simbolisasi atau penggunaan lambang, dimana manusia adalah satu-satunya hewan yang biasanya menggunakan dengan cara lambang. Sedangkan Ernst Cassirer mengatakan bahwa keunggulan manusia dari makhluk lain adalah keistimewaan mereka sebagai *animal symbolicum*. Interaksi Simbolik menurut Effendy adalah suatu faham yang menyatakan bahwa hakekat terjadinya interaksi sosial antara individu dan antar individu dengan kelompok, kemudian antara kelompok dengan kelompok dalam masyarakat, ialah karena komunikasi, suatu kesatuan pemikiran di mana sebelumnya pada diri.³³

³¹Dadi Ahmadi, *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar, Mediator*, Vol. 9 No.302 2 Desember 2008

³²Nina Siti Salmaniah Siregar, *Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik*, Jurnal Ilmu Sosial Fakultas Isipol Uma, Perspektif/ Volume 4/ Nomor 2/ Oktober 2011

³³Ibid 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori interaksionisme simbolik menyatakan bahwa interaksi sosial adalah interaksi simbol. Manusia berinteraksi dengan yang lain dengan cara menyampaikan simbol yang lain memberi makna atas simbol tersebut. Prinsip dasar interaksionisme simbolik sebenarnya tak mudah menggolongkan pemikiran ini ke dalam teori dalam artian umum karena seperti dikatakan Paul Rock yang dikutip oleh George Ritzer, bahwa “pemikiran ini sengaja secara Sama dan merupakan resistensi terhadap sistematisasi”.³⁴

Ada tiga tema konsep pemikiran George Herbert Mead yang mendasari interaksi simbolik,³⁵ antara lain:

- a. Pentingnya makna bagi perilaku manusia.
- b. Pentingnya konsep mengenai diri
- c. Hubungan antara individu dengan masyarakat

Dari tiga konsep tersebut, diperoleh tujuh asumsi karya Herbert Blumer,³⁶ yaitu :

1. Manusia bertindak terhadap orang lain berdasarkan makna yang diberikan orang lain pada mereka.
2. Makna diciptakan dalam interaksi antar manusia.
3. Makna dimodifikasi melalui sebuah proses interpretif.
4. Individu-individu mengembangkan konsep diri melalui interaksi dengan orang lain.
5. Konsep diri memberikan sebuah motif penting untuk berperilaku.
6. Orang dan kelompok-kelompok dipengaruhi oleh proses budaya dan sosial.
7. Struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial.\

³⁴George Ritzer, Sosiologi: Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, Rajawali Grafindo Persada., Jakarta, 2007, Hal 289

³⁵Nina Siti Salmaniah Siregar, *Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik*, Jurnal Ilmu Sosial Fakultas Isipol Uma, Perspektif/ Volume 4/ Nomor 2/ Oktober 2011

³⁶ Ibid 105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori interaksi simbolik menyatakan bahwa interaksi sosial adalah interaksi simbol. Manusia berinteraksi dengan yang lain dengan cara menyampaikan simbol yang lain memberi makna atas simbol tersebut. Teori ini pada kesimpulannya menyatakan bahwa Interaksi sosial pada hakekatnya adalah Interaksi simbolik. Manusia berinteraksi dengan yang lain dengan cara menyampaikan simbol yang lain memberi makna atas simbol tersebut. Berdasarkan apa yang menjadi dasar dari kehidupan manusia, kelompok atau masyarakat, beberapa ahli dalam teori interaksi simbolik menunjukkan komunikasi atau secara lebih khusus “simbol-simbol” sebagai kunci untuk memahami kehidupan manusia itu. Interaksi simbolik menunjuk pada sifat khas dari interaksi manusia. Dalam artian manusia saling menerjemahkan dan mendefinisikan tindakannya, baik dalam interaksi dengan manusia atau lingkungan sekitarnya maupun dengan dirinya sendiri.³⁷

Lalu Penulis mengambil kesimpulan bahwa interaksi simbolik sebagai segala hal yang saling berhubungan dengan pembentukan makna dari suatu simbol, benda atau lambang, baik benda hidup maupun benda mati melalui proses komunikasi pesan verbal maupun perilaku non verbal dengan tujuan akhirnya adalah memaknai lambang atau simbol (objek) tersebut berdasarkan kesepakatan bersama yang berlaku di wilayah atau kelompok komunitas masyarakat tertentu.

4. Merokok

Merokok adalah menghisap gulungan tembakau yang dibungkus dengan kertas.³⁸ Merokok telah banyak dilakukan pada zaman Tiongkok

³⁷Rohayati, *Budaya Komunikasi Masyarakat Maya (Cyber): Suatu Proses Interaksi Simbolik*, Sosial Budaya (E-Issn 2407-1684 | P-Issn 1979-2603) Vol. 14, No. 2, Desember 2017

³⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:752)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuno dan Romawi, pada saat itu orang sudah menggunakan suatu ramuan yang mengeluarkan asap dan menimbulkan kenikmatan dengan jalan dihisap melalui mulut dan hidung.³⁹

Menurut Sue Armstrong memaparkan bahwa, pada tahun 1442 Christopher Columbus menulis dari Kepulauan Bahamas bahwa ia telah melihat seorang yang mendayung kanonya (sejenis sampan) dan berlalu-lalang di antara pulau-pulau sambil menghisap sejenis “daun kering” yang tampaknya sangat populer pada masa itu dan ini seperti tindakan merokok. Lalu Seorang peneliti lain, bernama Amerigo Vespucci pada akhir abad 15, ia melaporkan bahwa telah melihat orang menguyah tembakau di Venezuela. Waktu itu pemakaian tembakau dianggap sebagai kebiasaan aneh dari orang “kurang beradab” yang tinggal di daerah terpencil.⁴⁰

Perilaku merokok pada saat ini telah menjadi suatu kebiasaan sebagian orang, padahal secara medis sudah jelas bahwa merokok sangat merugikan kesehatan. Pada orang dewasa saja, merokok dapat menyebabkan penyakit jantung dan stroke. Selain itu merokok dapat pula mengganggu kebugaran fisik dan cenderung mengalami masalah nafas pendek tiga kali lebih besar dibandingkan mereka yang non rokok. Seseorang yang merokok memiliki tiga kali lebih besar kecenderungan untuk menggunakan alkohol dan 22 kali lebih besar untuk menggunakan kokain, hal inilah yang membuat banyak diantara perokok yang berobat ke dokter karena mengalami masalah emosional atau psikologi (kejiwaan).⁴¹

³⁹Nasution, Indri Kemala. 2007. *Perilaku Merokok Pada Remaja*. Makalah Universitas Sumatera Utara (USU Medan). Tidak diterbitkan.

⁴⁰Istiqomah, Umi. 2003. *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok*. Surakarta: Setia Aji

⁴¹Sari, Dian Puspita. 2008. *Kebiasaan Merokok Remaja Putri*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mahasiswi

Menurut UU Pendidikan Nasional No:2/2003, pengertian mahasiswa adalah siswa atau peserta didik pada perguruan tinggi atau pendidikan tinggi. Mahasiswa juga merupakan seorang individu yang sedang menjalani kurun waktu tertentu dalam dunia pendidikan yang diharapkan dapat menerapkan pendidikan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari dan disinilah bermula wawasan idealisme sebagai akibat hasil pengetahuan sosial yang ada dengan kaidah yang mereka pelajari atau yakini.⁴²

Dari sinilah penulis dapat melihat bahwa mahasiswa sendiri ternyata memiliki mempunyai kedudukan yang sangat unik yaitu sebagai seseorang yang diterima oleh semua lapisan masyarakat dan mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi.

Keberadaan tersebut juga didukung oleh karakteristik mahasiswa yang rata-rata masih muda, dinamis, penuh semangat dan tidak takut kehilangan sesuatu yang merusak idealisme dirinya. Karena itulah di lingkungannya mahasiswa sering dikatakan sebagai intelektual sejati. Ketika harus terjun ke masyarakat mahasiswa dapat bisa membaur dan ketika harus berurusan dengan kaum birokrat diharapkan mampu mengimbangi dengan kemampuan intelektual dan pendidikan yang telah diterimanya selama ini. Oleh sebab itu, mahasiswa berperan strategis dalam kehidupan berbangsa yaitu sebagai penerus maupun pelurus cita-cita bangsa.

⁴²Mantri, Wulan Nindya. 2007. Perbedaan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa UNNES dan UNIKA Semarang Dalam Kehidupan Kampus. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir menggambarkan alur pikiran peneliti sebagai kelanjutan dari kajian teori untuk memberikan penjelasan kepada pembaca guna memperjelas maksud penelitian.

Dari kerangka pikir yang telah dibuat, penulis ingin paparkan penelitiannya dalam bentuk bagan seperti dibawah yang merupakan pengarah dari penelitian yang akan dilakukan, yang mana proses *impression management* itu sendiri dapat dipengaruhi oleh fenomena yang berhubungan dengan teori Dramaturgi.

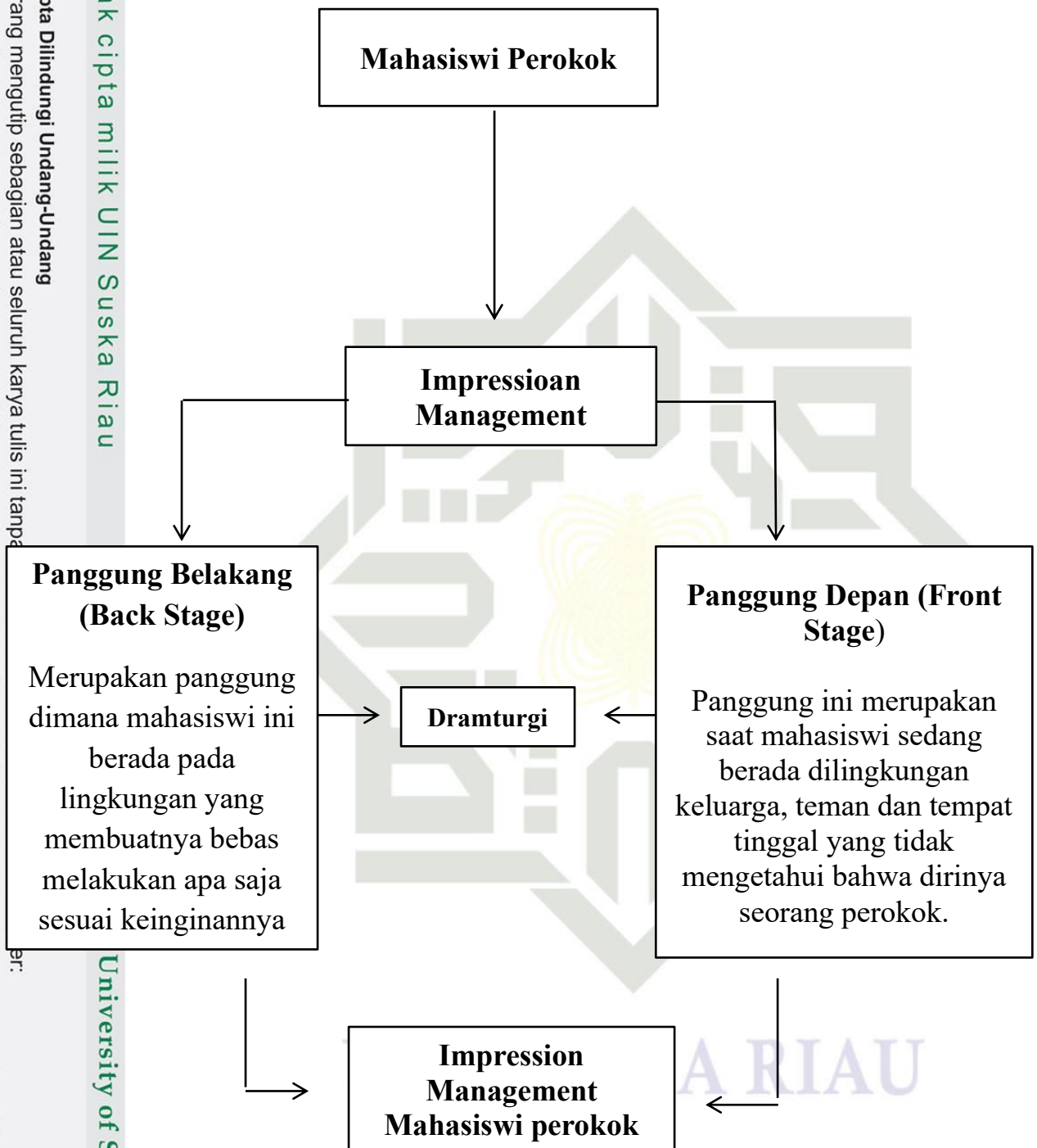
Bagaikan panggung drama, dalam teori dramaturgi memiliki sisi depan panggung (*Front Stage*) dan sisi belakang panggung (*Back Stage*) lalu akan ada aktor yang akan memainkan perannya diatas panggung, dalam penelitian ini aktor tersebut adalah mahasiwi perokok.

Dengan adanya *front stage* membuat kita bisa melihat bagaimana mahasiswi perokok memaksimalkan dan mengelola siapa dirinya dan juga membuat kesan yang baik terhadap lingkungan dan lawan bicaranya, sedangkan *back stage* ini bisa melihatkan kita juga bagaimana sosok mahasiwi perokok yang sebenarnya tanpa ada kebohongan dan memainkan peran aslinya sesuai dengan karakter aslinya sebagai seorang perokok. Sehingga akan dapat diungkapkan bagaimana perbedaan pengelolaan kesan (*Impression Management*) oleh mahasiswi perokok baik pada panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1



Sumber: Pemikiran Penulis: 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.⁴³

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Karena penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi serta fenomena, realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi penelitian dan berupaya menarik realita itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, dan fenomena tertentu.⁴⁴

Dengan begitu metode kualitatif dilakukan dengan secara langsung bertemu dan melakukan wawancara yang lebih dalam, oleh sebab itu penelitian yang dilakukan penulis mengenai *impression management* mahasiswi perokok (studi Dramaturgi mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru) sangat cocok menggunakan pendekatan kualitatif.

Dilihat dari pokok masalah yang diteliti, penelitian ini tergolong dalam penelitian studi kasus, yaitu pemmasalahan yang berkaitan dengan *impression management* mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru.

Studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang seseorang.⁴⁵ Dalam pendekatan studi kasus ini, biasanya seorang peneliti akan meneliti satu individu atau unit sosial tertentu secara lebih mendalam.

⁴³Dedy Mulyanana. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 115.

⁴⁴Bungin, Burhan 2006 *Sosiologi Komunikasi :Teori Paradigma Dan Diskursus Teknologi Komunikasidi Masyarakat*.Jakarta:Kencana, 68

⁴⁵ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h. 328.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga peneliti berusaha untuk menemukan semua variabel penting yang terikat dengan diri subjek yang diteliti. Selain itu, peneliti juga meneliti bagaimana perkembangan diri subjek, penyebab terjadinya hal tersebut, perilaku keseharian subjek, dan alasan perilaku itu dilakukan, serta bagaimana perilaku berubah dan penyebab terjadinya perubahan perilaku tersebut.⁴⁶

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru sebagai lokasi penulis menjalani pendidikan, sehingga mempermudah penulis dalam mencari data. Salah satunya peneliti nantinya akan meneliti di beberapa tempat yang biasa informan kunjungi. Seperti tempat tongkrongan, tempat tinggal, tempat menempuh pendidikan, dan lain sebagainya. Sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat oleh informan dan peneliti.

Adapun waktu yang penulis gunakan untuk penelitian ini lebih kurang dalam jangka waktu 2 bulan, dengan perkiraan dari bulan Mei 2020 hingga Juni 2020. Dan dapat digambarkan dalam rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Penyusunan Penelitian

Kegiatan	Bulan									
	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
Penyusunan rencana penelitian	√									
Penyusunan instrument Penelitian		√								
Pengumpulan data penelitian		√								
Pengolahan data penelitian			√							
Analisis & pembahasan data			√							
Penyusunan laporan				√	√					
Sidang Munaqosah								√		

⁴⁶ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian lapangan perorangan, kelompok dan organisasi.⁴⁷
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atas data yang kita butuhkan.⁴⁸

Adapun data yang menjadi sumber data primer adalah melalui wawancara kepada individu perokok yang berprofesi sebagai seorang mahasiswi di wilayah kota Pekanbaru, yang sesuai dengan kriteria dalam informan penelitian. Sedangkan data sekunder bisa berupa kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan, atau pun juga dapat diperoleh melalui studi literatur.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah sample. Sample pada penelitian kualitatif disebut sebagai informan atau subjek penelitian, yaitu orang-orang yang dipilih untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai dengan tujuan penelitian. Informan disebut sebagai subjek penelitian karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuisioner.⁴⁹ Menurut Moleong, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang suatu data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian.⁵⁰

Pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pengambilan informan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti

⁴⁷Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Pr Dan Komunikasi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo. Hal 29.

⁴⁸Burhan Bungin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Grup. Hal122.

⁴⁹ Burhan Bungin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Grup .296

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pt. Remaja Rosdakarya, 2007, Hlm.132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil dan yang sesuai dengan ciri-ciri spesifik yang dimilikinya dari peneliti.⁵¹ *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data maupun informasi yang dirasa kurang cukup, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data lainnya.⁵²

Jadi, penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan informan lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data maupun informasi lainnya hingga dirasa jenuh dan cukup.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan informasi dalam bentuk data yang dapat disajikan sebagai bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan

⁵¹ Nasution, S. 2005. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300

⁵³ Ibid 301



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan, yang artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti. Sedangkan observasi nonpartisipasi yang artinya observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini.⁵⁴

Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini karena peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti, akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti yang pastinya sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

2. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan⁵⁵.

3. Studi Literatur

Peneliti menggunakan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini.

⁵⁴ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: Pr Dan Komunikasi* (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2010), 35-36.

⁵⁵ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: Pr Dan Komunikasi* (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2006), 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi literature dapat berasal dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal ilmiah, skripsi atau penelitian terdahulu, tanpa terkecuali situs-situs di internet dan juga *e-book* untuk memperluas wawasan peneliti.

Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Di dalam pengujian keabsahan data, cara pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Moleong dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan, ketekunan pengamatan dalam penelitian, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan refensial, kajian kasus negative, dan pengecekan anggota.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁷ Peneliti akan mewawancarai berbagai sumber yang berbeda berdasarkan informan peneliti. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber karena semakin banyak narasumber, maka data yang dikumpulkan akan semakin banyak sehingga akan memudahkan peneliti untuk membandingkan dan menganalisis data tersebut.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi baik yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam maupun observasi.⁵⁸

⁵⁶ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya,2007

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*,Alfabeta Bandung,2009

⁵⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 2008, Jakarta, Kencana, Hlm.192



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka dalam analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁹ Teknik ini terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*), dan kesimpulan (*Verivication*).

1. Reduksi Data (*Reduction*). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Hal ini dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 2 minggu.
2. Penyajian Data (*Display*). Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan telah terkumpulnya data, penulis akhirnya bisa memproses dan menyelesaikan penyajian tersebut selama lebih kurang 2 minggu.
3. Pengambilan Kesimpulan (*Verivication*). Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir ini disebut sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶⁰ Hal ini didasarkan pada tahapan-tahapan penelitian yang tersusun secara sistematis dan runtut, alamiah (tanpa memanipulasi data), logis, aktual dan dapat dipertanggung jawabkan dan melalui tahap verifikasi data. Dan selama pengambilan kesimpulan ini penulis melakukannya selama lebih kurang 1 minggu.

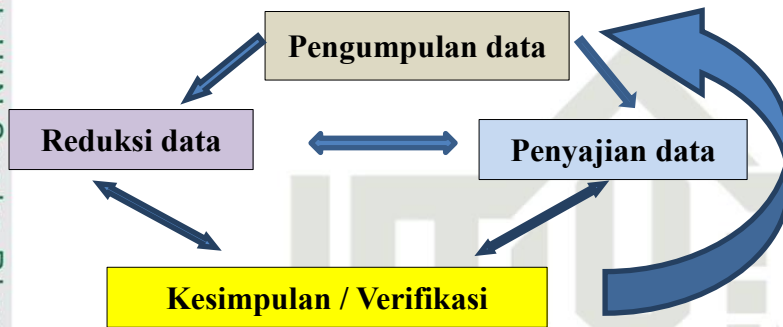
⁵⁹ Sugiyono, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, Hlm.2

⁶⁰ Bungin. Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosialnya*. Jakarta, Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan begitu dalam menganalisis data, penulis melakukan penelitian ini selama 2 bulan seperti yang ditargetkan sebelumnya. Dan ini dilakukan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Gambar 3.1


Sumber: Tahapan dan Alur Teknik Analisis Data Model Interaktif
(Miles & Huberman)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Wanita dan Rokok

Perilaku merokok saat ini sudah sangat marak ditemui di lingkungan umum, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa sudah pernah menghisap rokok, namun di Indonesia sendiri perilaku merokok dipandang tidak lah baik, hal ini dikarenakan dampak negatif yang di timbulkan dari perilaku merokok tersebut. Meski pun kebiasaan merokok pada pria sudah dianggap normal oleh masyarakat Indonesia dan bahkan kebiasaan merokok pada pria juga terkadang dianggap sebagai bentuk kejantanan, hal ini tidak berlaku bagi seorang wanita yang merokok, karena merokok bagi seorang wanita dianggap tidak baik dan bertentangan dengan norma yang berlaku di masyarakat maupun budaya yang ada.⁶¹

Perlu diketahui sebenarnya untuk kebiasaan merokok ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu internal maupun eksternal. Pendidikan maupun pengawasan yang kurang dari orang tua, saudara kandung, lingkungan sekitar dan teman pun bisa menyebabkan seseorang memutuskan untuk merokok.

Selain itu, kebiasaan merokok pada perempuan dipengaruhi pula oleh pola hidup maupun budaya yang mulai bergeser. Berasumsi bahwa wanita yang merokok dianggap wanita yang modern, seksi, glamor, matang dan mandiri juga merupakan salah satu faktor pemicu seorang wanita memutuskan menjadi perokok. Lalu tidak hanya itu saja, ada pula beberapa wanita yang memiliki kebiasaan merokok yaitu dengan menggunakan rokok sebagai suatu alat untuk pelarian dari masalah yang sedang dihadapinya. Mayoritas wanita perokok beralibi bahwa dengan merokok bisa menghilangkan stress, menenangkan pikiran dan bisa

⁶¹ Ogie Mista Anggarianto, "Konsep Diri Pada Wanita Perokok", Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meringankan sedikit beban yang sedang mereka pikul. Sehingga alih-alih setelah merokok mereka terkadang bisa merasa nyaman dan lebih rileks dalam menyelesaikan permasalahan dalam hidupnya.⁶²

Beberapa negara maju memang melarang tindakan merokok ini, namun larangan itu tidak sebanding dengan iklan rokok yang ada. Padahal pada tahun 2020 rokok diperkirakan menjadi penyumbang angka kematian paling besar di samping penyebab kematian lainnya. Meski pun dalam iklan rokok tersebut menyatakan jika rokok dapat menyebabkan gangguan kesehatan, kelainan janin, impotensi, serta nikotin yang terkandung dalam rokok yang bisa menyebabkan gangguan pematangan ovum (sel telur), menyebabkan gangguan pada proses pelepasan ovum dan memperlambat mobilitas tuba, sehingga risiko seorang perempuan perokok untuk mengalami kehamilan di luar kandungan atau pun dugaan penyebab sulitnya terjadi kehamilan pada perempuan yang merokok menjadi sekitar 2-4 kali lebih tinggi dibandingkan perempuan bukan perokok, serta masih banyak lagi penyakit yang ditimbulkan dari rokok ini.⁶³

Namun tetap saja hal ini tidak ada pengaruhnya untuk seorang perokok baik pria maupun wanita yang telah menikmati hisapan dari rokok tersebut dimana kenikmatan dalam merokok terlebih setelah makan atau minum kopi, apabila tidak merokok setelah makan dan minum kopi justru terasa pahit. Padahal ini adalah bentuk kebiasaan yang berubah menjadi candu akibat kandungan nikotin rokok.⁶⁴

Wanita dalam budaya Melayu

Provinsi Riau adalah salah satu provinsi yang ada di pulau Sumatera. Provinsi ini bermayoritas masyarakat suku Melayu, tak heran jika budaya

⁶² uni L, Argyo D, "Perempuan dan Rokok (Kajian Sosiologi Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Perempuan Perokok Di Kota Surakarta)", *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 6 / No. 1 / Januari 20 hal.70

⁶³ ibid

⁶⁴ Tri Addya Karini & Retna Siwi Padmawati, "Fenomena sosial unik pada perokok wanita di kabupaten Lebong Bengkulu Indonesia", *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, Volume 34 Nomor 1 Halaman 19-24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada didalamnya pun tidak lepas dari pengaruh nilai-nilai ke-Melayuan yang dimiliki oleh masyarakatnya itu sendiri. Sejak zaman kerajaan Siak nilai-nilai dalam masyarakat Melayu ini juga tidak lepas dari yang namanya ajaran agama Islam, oleh karena itu lah mengapa masyarakat Melayu juga kebanyakan beragama Islam. Hal ini juga menjadi landasan dalam filosofi masyarakat Melayu itu sendiri, yang berbunyi “*Adat Bersendikan Syarak Syarak Bersendikan Kitabullah*”, yang artinya adat istiadatnya berlandaskan pada ajaran agama dan kitab Allah.⁶⁵

Dalam setiap budaya tidak lepas dari yang namanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan atau yang sering disebut *gender*. Termasuk dalam budaya masyarakat Melayu. Walau orang melayu memandang hal ini diluar jangkauan dan bukan kehendak manusia melainkan kehendak tuhan, namun tetap saja dalam kebudayaan melayu yang selalu didasari oleh nilai-nilai islam ini, membuat kaum perempuan itu sendiri dalam budaya melayu akan diharuskan bertingkah laku yang selalu berpedoman kepada norma-norma islam dan juga dalam kedudukannya pula dalam masyarakat melayu meletakkan seorang wanita pada posisi terhormat, itu artinya betapa mulianya seorang wanita dalam ajaran melayu maupun islam. Seperti ungkapan orang tua Melayu dulu “*Elok langit karena berbulan, elok bumi karena berkayu-kayuan, elok laut karena berikan, elok berbangsa karena perempuan.*” Ungkapan ini memberikan penjelasan bahwa masalah perempuan bagi masyarakat melayu ditempatkan pada posisi mulia dan terhormat.⁶⁶

Selain itu walau kondisi wanita dalam budaya Melayu berada pada posisi mulia dan terhormat, hal ini tak lepas pada sepertiga pertama abad ke-20 yang diliputi dengan masalah-masalah sosial yang terkait dengan

⁶⁵ Fatia Kurniati Dan Kuswarsantyo, “Makna Filosofi Tari Persembahan Dan Kaitannya Terhadap Karakter Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau” *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, Vol. 16, No. 1, April 2018: 27 - 35

⁶⁶ Agustiar, “Gender Dalam Budaya Puak Melayu,” *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 1, No. 1, Th 2004.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adat bagi seorang wanita seperti berkurung atau pemingitan anak gadis. Walau sekalipun memiliki banyak keterbatasan karena adatnya, bukan berarti perempuan Melayu tidak menerima pendidikan, ia menerima pendidikan agama sejak kecil hingga akil baligh. Baik belajar agama di rumah guru atau pun belajar mengaji Al-Qur'an dengan ibunya. Pandai baca tulis Arab-Melayu dan bahkan biasanya kita akan mendengar sayup-sayup sampai suara gadis bersyair dan kaum ibu membaca hikayat.⁶⁷

Ibukota Provinsi Riau sendiri adalah Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru yang kini telah berkembang dengan begitu pesat seiring dengan kemajuan pembangunan dan sumber daya manusia, termasuk pula dalam hal budayanya yang sekarang sedang diterpa pengglobalan, dimana masuknya budaya asing melalui berbagai macam media. Terlebih Pekanbaru memiliki lokasi yang sangat strategis sebagai kota transit yang menghubungkan kota-kota utama di pulau Sumatera dan inilah mengapa masyarakat Kota Pekanbaru sendiri bisa disebut sebagai masyarakat majemuk dan semua itu juga berpengaruh pada budaya yang ada di daerah tersebut.⁶⁸

Salah satu sifat yang dimiliki oleh orang melayu adalah pemalu, UU Hamidy mengatakan “*Orang melayu tradisional punya penampilan pemalu. Malu dipandang sebagai harga diri, kalau malu sudah hilang hidup bisa seperti binatang.*” Sifat ini menghasilkan tingkah laku yang terpelihara yang menunjukkan bahwa orang itu tidak mau berbuat semena-mena dan memiliki harga diri.⁶⁹

Namun pada era globalisasi saat ini budaya melayu begitu cepat terpengaruhi, terlihat dengan pudarnya rasa malu yang dimiliki, seperti berbagai tayangan yang ada di media, yang hanya mencari untung belaka dan bertingkah laku yang tidak sesuai dengan ajaran islam yang dianut oleh puak Melayu itu sendiri, semua itu seakan rusak dan tidak adanya

⁶⁷ Wilaela, “Pendidikan Perempuan Riau Dari Masa Ke Masa”, Universitas Padjajaran Bandung 2011

⁶⁸ Saidat Dahlan, “Budaya Melayu Riau Pada Era Globalisasi”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 1, No. 1, Th 2004.

⁶⁹ Saidat Dahlan, “Budaya Melayu Riau Pada Era Globalisasi”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 1, No. 1, Th 2004.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa malu itu lagi, termasuk halnya dalam kebiasaan-kebiasaan bertingkah bagi seorang wanita yang kini dengan bebas berekspresi sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.⁷⁰

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita mematokan dan juga memahami bahwa memang tidak semua aktivitas dapat bertukar peran antara perempuan dan laki-laki, namun menyamping aktivitas tersebut tidak ada terkaitnya dengan kondisi biologis jenis kelamin saja, maka hal ini sebenarnya dapat pula terjadi tukar peran antara jenis kelamin yang berbeda.⁷¹ Terlebih saat ini berbagai aspek telah diterjang oleh berbagai budaya asing membuat semua kegiatan antara laki-laki dan perempuan itu sama saja dan tidak ada bedanya. Namun kondisi inilah yang tampak belum secara arif dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat kita sendiri termasuk dalam aspek budaya yang pada akhirnya menguatkannya serta menjadikan sesuatu yang sakral.⁷²

Sebagai contoh dari penjelasan diatas adalah akan terlihat canggung tatkala ada seorang bapak yang menggendong anaknya, sementara sang ibu berjalan lenggang begitu saja, atau seperti ibu yang sedang membaca koran, lalu ayah yang memasak di dapur, dan termasuk pula dalam kebiasaan lainnya yaitu seperti seorang wanita merokok yang saat ini sedang diteliti oleh peneliti, dimana kebiasaan merokok ini identik dilakukan oleh kaum pria, namun kini telah banyak pula kaum wanita yang mengkonsumsinya.

Padahal di Indonesia sendiri adalah salah satu negara Islam dan juga karena budaya Melayu pun memiliki adat istiadat yang berlandaskan pada ajaran agama dan kitab Allah seharusnya ada kebijakan yang tegas terhadap rokok ini karena telah diharamkan dalam Agama Islam, dimana segala sesuatu yang membahayakan tubuh haram untuk dikonsumsi,

⁷⁰ Ibid

⁷¹ Juwita Anggraini, "Konstruksi Perempuan Dalam Budaya Melayu (Studi Terhadap Perempuan Pengusaha Ukm Di Kota Palembang : Pendekatan Ekonomi Dan Agama)", *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, Volume 12, Nomor 02, Desember 2017

⁷² Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun karena industri rokok merupakan penyerap kedua terbesar untuk tenaga kerja, hal ini pun membuat Indonesia tidak bisa menghentikan produksi rokok.⁷³

Walau sebenarnya kondisi seperti ini telah secara empirik ada dalam masyarakat kita meski pun persentasenya belum banyak, namun pada akhirnya hal ini pun disadari bahwa budaya memainkan peran penting dalam konstruksi gender seseorang, dimana dalam budaya melayu yang memposisikan seorang wanita begitu tinggi namun tidak elok rasanya jika melakukan kegiatan yang tidak pantas maupun tidak seharusnya untuk dilakukan bagi seorang wanita apalagi sampai merusak kesehatan badan sendiri.

C. Pengenalan Informan

Pada penjelasan sebelumnya jelas sudah bahwa ada kaitan antara kebiasaan yang ada pada masyarakat saat ini dengan keberadaan budaya yang melekat. Perkembangan zaman yang begitu tidak bisa dibendung membuat kebiasaan itu menjadi biasa walau bertentangan dengan norma ada. Pada penelitian kali ini peneliti mencoba mengangkat kebiasaan yang dirasa bertentangan dengan budaya dan norma yang berlaku tersebut yaitu merokok, yang memang marak terjadi saat ini namun bukan pada seorang pria akan tetapi pada seorang wanita.

Secara langsung sebenarnya bagi seorang wanita yang perokok bukan lah hal yang bagus untuk dipandang, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa itu adalah tindakan yang tidak sesuai dengan citra bagi seorang wanita yang identik dengan keanggunan dan bertingkah laku yang budiman. Lalu mengapa rokok begitu dicap buruk? Itu karena kandungan yang terkandung dalam rokok inilah yang membuat siapa pun yang mengkonsumsinya akan terlihat buruk juga.

⁷³ Tri Addya Karini & Retna Siwi Padmawati, "Fenomena sosial unik pada perokok wanita di kabupaten Lebong Bengkulu Indonesia", *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, Volume 34 Nomor 1 Halaman 19-24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba mengulik kebiasaan merokok pada wanita yang ada di Kota Pekanbaru terkhusus untuk para mahasiwi, mengapa demikian? Karena peneliti merasa mahasiwi adalah sosok terpelajar yang jelas mengetahui mana yang baik dan buruk bagi dirinya dan tentunya selain itu juga mengetahui dampak sosial yang akan terjadi jika tidak mengikuti aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan ia berada.

Karena peneliti mengetahui siapa sasaran informan yang cocok dengan penelitian tersebut maka terpilihlah lima informan dari beberapa Universitas yang ada dan pastinya dirasa sesuai dengan peneliti harapkan yaitu informan yang berstatus mahasiswi serta menempuh pendidikan di Kota Pekanbaru. Diantaranya adalah NA, CP, F, DP dan RA. Berikut merupakan profil singkat dari informan yang ada.

1. Informan NA

Nama	: NA
Tempat, Tanggal, Lahir	: Payakumbuh, 15 Agustus 1998
Usia	: 22 Tahun
Agama	: Islam
Jurusan	: Ilmu Komunikasi UIN Suska
Anak ke- dari	: 2 dari 3 bersaudara
Awal merokok	: 2019 awal hingga sekarang

2. Informan CP

Nama	: CP
Tempat, Tanggal, Lahir	: Bangkinang, 5 September 1998
Usia	: 22 Tahun
Agama	: Islam
Jurusan	: Ilmu Komunikasi UIR
Anak ke- dari	: 1 dari 4 bersaudara
Awal merokok	: 2019 awal hingga sekarang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Informan F

Nama : F
 Tempat, Tanggal, Lahir : Duri, 22 Oktober 1998
 Usia : 22 Tahun
 Agama : Islam
 Jurusan : Ilmu Hukum UIR
 Anak ke- dari : 3 dari 3 bersaudara
 Awal merokok : 2016 hingga sekarang

4. Informan DP

Nama : DP
 Tempat, Tanggal, Lahir : Bangkinang, 6 Oktober 1997
 Usia : 23 Tahun
 Agama : Islam
 Jurusan : Olah Raga UNRI
 Anak ke- dari : 4 dari 4 bersaudara
 Awal merokok : 2012 hingga sekarang

5. Informan RA

Nama : RA
 Tempat, Tanggal, Lahir : Pekanbaru, 29 Agustus 1995
 Usia : 25 Tahun
 Agama : Islam
 Jurusan : Ilmu Komunikasi UNRI
 Anak ke- dari : 1 dari 2 bersaudara
 Awal merokok : 2010 hingga sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk menutup penelitian ini, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan landasan berpikir dan teori pendukung yang digunakan, bahwa Karakteristik, alasan merokok maupun *Impression Management* mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru
 - a. Kebanyakan dari mahasiswi Kota Pekanbaru mengenal rokok saat ia berada di bangku kuliah, namun ada pula beberapa yang mengenal rokok saat berada di bangku SMP. Selain itu cara mereka mengenal rokok ada yang dari orang tuanya serta lingkungan dimana ia tinggal. Dimulai dengan mengenal, melihat dan akhirnya ingin mencoba.
 - b. Sebenarnya rasa ingin berhenti dari kebiasaan buruk ini memang ada, namun nyatanya itu hanya sebuah keinginan saja hingga saat ini kebiasaan tersebut sulit untuk dihentikan.
 - c. Terdapat mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru yang berpenampilan tomboi serta menjadikan rokok sebagai kebutuhan. Ada juga yang tampil dengan feminim dan menjadikan rokok sebagai pendamping, kesenangan, maupun media penghilang stres.
2. Alasan mahasiswi Kota Pekanbaru menjadi perokok
 - a. Adanya keinginan untuk mencoba. Seperti apa rasanya, bagaimana menggunakannya hingga menjadi sebuah kebutuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ada yang beralasan sebagai cara untuk menghilangkan stres maupun media untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.
 - c. Merasa rokok menjadi bahan pelengkap saat pergi dugem dan ingin merasa tinggi ketika *party*.
 - d. Mahasiswi juga menyatakan rokok merupakan suatu benda yang memiliki sensasi unik dan sulit dijelaskan
 - e. Dengan merokok bisa menjadi peng-enak mulut ketika melakukan apapun.
3. *Impression Management* (Pengelolaan Kesan) pada mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru
- a. Mahasiswi perokok di Kota pekanbaru berusaha untuk menutupi kebiasaannya merokok dari ruang publik maupun ruang-ruang yang tidak ingin mengetahui siapa dirinya (*Front Stage*) dan merasa nyaman untuk merokok di ruang privasi atau pun tempat dimana ia merasa aman serta nyaman (*Back Stage*).
 - b. Dalam pemilihan lokasi serta dengan siapa orang yang akan melihatnya, menjadi pertimbangan tersendiri bagi mahasiswi tersebut untuk tidak merokok disemua tempat dan saat itulah mahasiswi perokok tadi berusaha untuk mendesain dirinya sedimikian rupa untuk tidak ketahuan oleh orang-orang yang dianggapnya “berbahaya”, disegani, dan bahkan ditakuti.
 - c. *Impression Management* yang dilakukan mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru belum bisa digolongkan pada kategori sering, itu artinya kegiatan *impression management* ini hanya dilakukan pada saat tertentu saja.
 - d. *Impression Management* yang dilakukan ini pada umumnya adalah dengan mendesain penampilan dari pakaian, gaya bahasa, sikap serta kebiasaan yang dilakukan agar tidak

ketahuan oleh orang lain yang tidak ingin menegatahui kebiasaannya.

- e. Pada umumnya mahasiswi perokok di Kota Pekanbaru tidak berani untuk merokok didepan orang tua, dan orang yang baru pertama kali dijumpainya karena tidak ingin dicap sebagai wanita tidak baik. Namun ada juga Mahasiswi perokok yang merokok didepan orang yang ia tidak kenal sekali pun, hal ini disebabkan karena *front stage* pada mahasiswi tersebut hanya berada pada sedikit orang tertentu saja yaitu keluarga.
- f. Meski telah mengetahui bahwa merokok itu akan di cap jelek oleh masyarakat, namun para mahasiswi ini tetap melakukannya selagi itu tidak diketahui orang banyak.

B. Saran

Beberapa saran yang yang dapat diberikan serta berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

1. Mahasiswi merupakan seorang yang berintelektual dan terpelajar serta memiliki etika maupun tata krama yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan merupakan generasi emas serta cerminan bagi masa depan bangsa. Ada baiknya sebagai mahasiswi dengan kriteria tersebut bisa menjaga marwahnya dengan salah satunya untuk tidak merokok. Karena dengan kebiasaan merokok ini bukan lah suatu bentuk yang mencerminkan sebuah bentuk nyata dari pendidikan tersebut.
2. Dengan maraknya slogan merokok dapat membunuh mu, itu artinya tidak ada hal baik yang terkandung dalam rokok tersebut, mulai dai penyakit, cap buruk dari kehidupan sosial serta dampak negatif lainnya timbul dari yang namanya merokok. Sebagai seorang mahasiswi yang sejatinya adalah perempuan, ada baiknya untuk tidak mengkonsumsi rokok tersebut apalagi sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikannya sebuah kebutuhan. Dan sebaiknya seorang mahasiswi bisa menjaga kodratnya serta menjadi wanita yang anggun dan sholeha.

3. Sebagai wadah pembentuk, keluarga sebaiknya lebih pro-aktif dalam pengendalian tumbuh kembang seorang anak dalam kebiasaan, pergaulan dan lingkungannya. Pembelajaran mengenal sejak dini ada baiknya dilakukan, sehingga tau akan mana hal yang buruk dan yang mana hal baik. Agar sang anak mengerti bahwa rokok bukan lah suatu hal yang bisa di mainkan dan dijadikan sebagai teman melainkan sebuah benda yang dianggap musuh dalam kehidupan.
4. Sebagai masyarakat yang bijak, walau pun memang dalam norma yang beredar di masyarakat wanita perokok itu tidaklah baik, namun ada baiknya kita tidak terlalu mendiskriminalisasikan golongan tersebut, tidak semua wanita perokok itu seburuk yang kita pikirkan, mengingat zaman yang begitu berkembang dengan cepat, apapun kini menjadi sesuatu yang harus kita terima termasuk dalam hal budaya maupun kebiasaan yang sedikit bergeser. Hal inilah yang membuat kita harus selalu *open minded* mengenai hal-hal yang pada kenyataannya sudah menjadi hal yang lumrah di berbagai kalangan.
5. Lalu untuk para pengajar baik itu guru maupun dosen di berbagai tingkat pendidikan, yang menjadi orang tua kedua bagi murid nya, agar senantiasa membimbing dan memberikan perhatian terhadap hal-hal seperti ini, terlebih kepada muridnya. Harus bersikap netral tanpa ada yang memaksakan seperti apa murid atau mahasiswa itu seharusnya. Dengan begitu, hal ini dirasa mampu untuk mengerti bahwa kehidupan bukan lah sesuatu yang yang harus mengikuti sebuah aturan norma yang berlaku saja namun juga untuk merasa nyaman dalam kehidupan yang dipilih saat dijalani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A Muri Yusuf,. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group. 2014.
- Burhan Bungin. *“Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma Dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat”*. Jakarta: Kencana, 2006.
- *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Kencana Predana Grup, 2009.
- *“Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosialnya”*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Dadang Supardan. *“Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural”*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007
- Deddy Mulyana. *“Metedologi Penelitian kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya”*, Bandung: PT Roemaja Rosdakarya 2003
- *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT Roemaja Rosdakarya, 2010.
- George Ritzer. *“Sosiologi: Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda”*, Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2007.
- Istikomah, Umi, *“Upaya Menuju Generasi Tanpa Meroko”*, (Surakarta: Setia Aji) 2003
- Lili Perri, Alo. *“Komunikasi Antarpersonal”*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Muhammad Idrus,. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga. 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyana, Deddy. *“Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya”*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Lexy J. Maleon. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2007.
- Moleong, Lexy J. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution, S. *“Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.”* Bandung: Tarsito, 2005.
- Ruslan Rosady. *“Metode Penelitian: Pr Dan Komunikasi”* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- , *“Metode Penelitian: Pr Dan Komunikasi”* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Rachmat Kriyantono. *“Teknik Praktis Riset Komunikasi”*. Jakarta: Kencana, 2008
- Rachmat, Jalaluddin. *“Psikologi Komunikasi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *“Perbedaan antara pemimpin dan aktivis dalam gerakan protes mahasiswa”*. Jakarta: Bulan Bintang. 1978
- Sudikin Basrowi. *“Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro”*. Surabaya: Insan Cendikia, 2002
- Sugiyono. *“Memahami Penelitian Kualitatif Dan R&D”*. Bandung: Alfabeta, 2008
- , *“Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D”*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Skripsi

Dini Rosiana Dewi. “*Impression Management* Mahasiswa di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Pendekatan Dramaturgi Dikalangan Mahasiswa Univeritas Telkom)”. (Skripsi Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom Bandung 2016.

Gisky Andria Putra “Pengelolaan Kesan Oleh Pengemis (Studi Deskriptif Dramaturgis Terhadap Pengemis Di Sekitar Jalan Permindo Kota Padang)”. Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Putra Indonesia YPTK Padang 2013.

Ogie Mista Anggarianto, “Konsep Diri Pada Wanita Perokok”, Skripsi Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2018

Qurrata Aini “Presentasi Diri “Ayam Kampus” (Studi Dramaturgi Mengenai Perilaku Menyimpang Mahasiswi Di Pekanbaru)”. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau tahun 2014.

Tian Puji Pangesti “Presentasi Diri Mahasiswa Homoseksual Di Kota Serang”. (Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2016).

Wilela, “Pendidikan Perempuan Riau Dari Masa Ke Masa”, Universitas Padjajaran Bandung 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jurnal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Agustiari, "Gender Dalam Budaya Puak Melayu," *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 1, No. 1, Th 2004.
- Chelsea Amanda Alim, Impression Management Agnes Monica Melalui AkunInstagram (@Agnezmo, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol 2. No.3 Tahun 2014
- Dadi Ahmadi, Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar, *Mediator*, Vol. 9 No.302 2 Desember 2008
- Dini Rosiana Dewi¹, Ira Dwi Mayangsari, S.Sos., Mm², Nofha Rina, S.Sos., M.Si³, *Impression Management Mahasiswa Di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Pendekatan Dramaturgi Dikalangan Mahasiswa Universitas Telkom)*, *E-Proceeding Of Management* : Vol.3, No.2 Agustus 2016 | Page 2321
- Farida M. Arif, "Dramaturgi Pemilihan Presiden Indonesia 2014", *Jurnal Interaksi*, Vol 3 No 2, Juli 2014 : 181-188
- Fatia Kurniati Dan Kuswarsantyo, "Makna Filosofi Tari Persembahan Dan Kaitannya Terhadap Karakter Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau" *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, Vol. 16, No. 1, April 2018: 27-35
- Gisly Andria Putra, *Pengelolaan Kesan Oleh Pengemis (Studi Deskriptif Dramaturgi Terhadap Pengemis Di Sekitar Jalan Permindo Kota Padang*, *Majalah Ilmiah*, Vol. 25 Issue 2 173-180
- Johan Hagai Sihombing "Impression Management Mahasiswi Perokok (Studi Deskriptif Kualitatif Impression Management Mahasiswi Perokok Di Universitas Sumatera Utara)." *Jurnal Ilmu Komunikasi Flow*, Vol 2, No 11 (2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juwita Anggraini, “Konstruksi Perempuan Dalam Budaya Melayu (Studi Terhadap Perempuan Pengusaha Ukm Di Kota Palembang : Pendekatan Ekonomi Dan Agama)”, *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, Volume 12, Nomor 02, Desember 2017
- Mantri, Wulan Nindya. 2007. *Perbedaan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa UNNES dan UNIKA Semarang Dalam Kehidupan Kampus*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.
- Musta'in, “Teori Diri Sebuah Tafsir Makna Simbolik Pendekatan Teori Dramaturgi Erving Goffman”, *Jurnal Komunik*, Vol 4 No 2 Juli Desember 2010, Hal 278
- Nasution, Indri Kemala, “Perilaku Merokok Pada Remaja”, Makalah Universitas Sumatera Utara (USU Medan) 2007. Tidak diterbitkan.
- Nina Siti Salmaniah Siregar, *Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik*, *Jurnal Ilmu Sosial Fakultas Isipol Uma*, Perspektif/ Volume 4/ Nomor 2/ Oktober 2011
- Rizkiyana Putri R, “Fenomena Perempuan Perokok Di Pekanbaru”, *Jom Fisip* Vol. 3 No. 1 – Februari 2016
- Rohayati, *Budaya Komunikasi Masyarakat Maya (Cyber): Suatu Proses Interaksi Simbolik*, *Sosial Budaya* (E-Issn 2407-1684 | P-Issn 1979-2603) Vol. 14, No. 2, Desember 2017
- Saidat Dahlan, “Budaya Melayu Riau Pada Era Globalisasi”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 1, No. 1, Th 2004
- Sari Dian Puspita. “Kebiasaan Merokok Remaja Putri”. Skripsi Universitas Negeri Semarang. 2008 Tidak diterbitkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sri Suneki & Haryono, “*Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial* “ *Jurnal Ilmiah Civis*, Volume II, No 2, Juli 2012

Tika Mutia, *Generasi Milenial, Instagram Dan Dramaturgi : Suatu Fenomena Dalam Pengelolaan Kesan*, Komunikasiana, Vol. 1. No. 1. Oktober 2018

Tri Addya Karini & Retna Siwi Padmawati, “Fenomena sosial unik pada perokok wanita di kabupaten Lebong Bengkulu Indonesia”, *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, Volume 34 Nomor 1 Halaman 19-24

Argyo D, “Perempuan dan Rokok (Kajian Sosiologi Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Perempuan Perokok Di Kota Surakarta)”, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 6 / No. 1 / Januari 20 hal.70

Sumber Lain

Data Boks, “*Berapa Persentase Perokok Remaja Perempuan dan Laki-Laki di Asean*”, Diakses Desember 2019.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-persentase-perokok-remaja-perempuan-dan-laki-laki-di-asean>

Detik Com “*Jumlah Perokok Anak dan Wanita Meningkat bikin Cukai Rokok Naik*”. Diakses 9 September 2019.

<https://finance.detik.com/industri/d-4705320/jumlah-perokok-anak-dan-wanita-meningkat-bikin-cukai-rokok-naik>

Infodatin, “*Prilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesda 2007 dan 2013*”, diakses Desember 2019.

<https://www.depkes.go.id/article/view/16011100002/perilaku-merokok-masyarakat-indonesia.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infodatin, “Situasi Umum Konsumsi Tembakau di Indonesia”, diakses Januari 2020.

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&ved=2ahUKEwj5xvCOuITnAhU1zDgGHWxDDR4QFjADegQIAhAB&url=https%3A%2F%2Fwww.kemkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Finfodatin%2Finfodatin%2520tembakau%2520per%2520halaman.pdf&usg=AOvVaw2tnOIRanEQjAq1r9h1J9QN>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:752)



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Menggambarkan karakteristik seorang mahasiswi Perokok
2. Untuk menggambarkan alasan seorang mahasiswi menjadi perokok
3. Untuk menggambarkan *impression menegement* mahasiswi perokok

B. Menggambarkan Karakteristik Mahasiswi Perokok

- Dapatkah anda sebutkan nama lengkap dan kapan anda lahir?
- Berapa bersaudara? Anda anak ke berapa?
- Apakah anda memiliki ayah dan ibu? Berapa usia orang tua anda?
- Apa yang menjadi profesi dari orang tua anda?
- Apakah orang tua anda merokok? Atau saudara anda merokok?
- Anda kuliah di Pekanbaru? Semester? Jurusan?
- Berapa kali dalam seminggu anda mengonsumsi rokok?
- Kapan waktu yang paling sering anda merokok?
- Rokok jenis apa yang anda sering konsumsi?
- Apakah anda mengikuti mode terkini ? Bagaimana cara anda untuk menerapkannya?
- Bagaimana anda mendesain tampilan anda ? Apakah anda ke salon, perawatan, dan yang lainnya? Jika ya berapa kali ?
- Apakah anda menggunakan pakaian yang selalu berbeda setiap hari?
- Warna pakaian apa yang menjadi favorit anda? Mengapa warna tersebut?
- Apakah anda menggunakan make up setiap kali ke kampus? Jelaskan make up seperti apa yang anda gunakan?
- Apakah ada aksesoris yang sering anda gunakan? (Misalnya perhiasan, Gelang, Topi dll) Mengapa anda menggunakannya?
- Apakah tampilan anda mendukung dengan kebiasaan merokok yang anda lakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bagaimana cara anda memperoleh rokok? Jika anda tidak bisa membeli rokok apa yang hendak lakukan?
- Darimana uang yang anda gunakan untuk membeli rokok? Apakah anda memiliki penghasilan sendiri?
- Ketika anda merokok, bagaimana cara untuk menghisap rokok tersebut?
- Bagaimana posisi ternyaman anda untuk merokok?
- Adakah jam khusus anda harus merokok?
- Apakah anda pernah merokok dengan lawan jenis anda?
- Apakah anda pernah mengonsumsi minuman keras dan NARKOTIKA? Jika ya Mengapa anda mengonsumsinya?

2. Menggambarkan alasan seorang mahasiswi menjadi perokok

- Bagaimana anda mengenal rokok pertama kali?
- Apa yang menjadi alasan anda untuk mencoba rokok?
- Apakah ada anggota keluarga anda yang merokok?
- Apakah anda mengetahui bahwa rokok dapat merugikan kesehatan anda?
- Jika anda mengetahuinya mengapa anda tetap merokok?
- Adakah manfaat yang anda rasakan setelah merokok?
- Seberapa pentingkah rokok bagi anda?
- Apakah rokok memiliki pengaruh bagi studi anda?
- Prestasi apa yang pernah anda raih? Apakah ada dampak merokok terhadap prestasi tersebut?
- Selain menjadi mahasiswi apakah ada pekerjaan lain yang anda punya?
- Jika ada adakah pengaruh merokok terhadap pekerjaan tersebut?

Menggambarkan *impression menegement* mahasiswi perokok

- Berapa kali anda merokok dalam sehari?
- Berapa banyak rokok yang anda konsumsi dalam satu hari?
- Apakah orang tua anda mengetahui anda merokok?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apa respon orang tua anda ketika mengetahui anda adalah seorang perokok?
- Apakah anda merokok di semua tempat? Jika ya apa yang menjadi alasan anda?
- Dimana tempat anda biasa merokok?
- Apakah anda pernah merokok di lingkungan kampus? Mengapa anda merokok dikampus?
- Dimana lokasi anda setiap kali merokok di lingkungan kampus?
- Apakah teman teman anda mengetahui anda merokok? Apakah teman anda kebanyakan perokok?
- Apakah teman yang mengetahui anda merokok adalah teman kampus? Atau justru yang mengetahui hanya teman sepermainan perokok?

a. Front Stage

- Bagaimana cara anda untuk menata tampilan anda di ruang publik?
- Dapatkah anda jelaskan make up yang anda gunakan?
- Dapatkah anda jelaskan pakaian seperti apa yang anda gunakan?
- Dapatkah anda jelaskan bagaimana gaya berbicara yang digunakan?
- Dapatkah anda jelaskan bagaimana sikap dan perilaku apa yang anda gunakan?
- Dapatkah anda jelaskan bagaimana tutur atau gaya berbahasa yang anda gunakan ?

b. Back Stage

- Bagaimana cara anda untuk menata tampilan anda di luar publik?
- Dapatkah anda jelaskan make up yang anda gunakan?
- Dapatkah anda jelaskan pakaian seperti apa yang anda gunakan?
- Danda jelaskan bagaimana gaya berbicara yang anda gunakan?
- Bagaimana sikap dan perilaku apa yang anda gunakan?
- Dapatkah anda jelaskan bagaimana tutur atau gaya berbahasa yang anda gunakan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Herni Ghosyiyah , Lahir pada tanggal 22 September 1997, anak dari pasangan Ayah Hermanto dan Ibunda Hosdiniati. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, mempunyai kakak bernama Hermi, duanorang abang bernama Alm. Hendrika dan Herid. Penulis menempuh pendidikan di SDN 015 Pekanbaru, SMPN 17 Pekanbaru dan SMAN 5 Pekanbaru. Kemudian Lulus menjadi mahasiswa dengan mengikuti SBMPTN di Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Konsentrasi Public Relation ditahun 2016 dan mendapatkan gelar Sarjana di tahun 2020. Selama menekuni pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam organisasi yang ada seperti BEM Fakultas, serta ikut aktif dalam Kejuaraan Nasional bidang Musik di Riau.

Setelah menempuh lika-liku perkuliahan Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi S1 dengan judul “**Impression Management Mahasiswi Perokok (Studi Dramaturgi pada Mahasiswi Perokok di Kota Pekanbaru)**” dibawah bimbingan ibu Rohayati, M.I.Kom. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi tersebut dan Terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.